



**LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL GOLONGAN II**

**PENINGKATAN EDUKASI PENGGUNAAN DAN
PEMELIHARAAN ALAT KESEHATAN
ELECTROCARDIOGRAPH PADA RSUD BAYUNG LENCIR
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

Oleh :
DEDI PUTRA, AMTE
NDH : 15

**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH
PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN II ANGKATAN IV
PALEMBANG
TAHUN 2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN AKTUALISASI**

**PENINGKATAN EDUKASI PENGGUNAAN DAN PEMELIHARAAN
ALAT KESEHATAN *ELECTROCARDIOGRAPH* PADA RSUD
BAYUNG LENCIR KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

Oleh:
**DEDI PUTRA, AMTE
NDH :15**

Telah diseminarkan dan disetujui pada:

Hari/Tanggal : Jumat / 7 Mei 2021

Tempat : BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan

COACH,

MENTOR,

**Ir. Hj. Nuraini Arsianty, M.Si.
Pembina Utama (IV.e)
NIP. 195906061985032002**

**dr. Hedi Mulyadora
Penata Tk. 1 / III.d
NIP. 198404272011011005**

**Mengetahui/Menyetujui:
KEPALA BIDANG PK MANAJERIAL
BPSDMD PROVINSI SUMATERA SELATAN,**

**Drs. A. GUFRAN, M.Si
Pembina Tk. I (IV.b)
NIP. 196904241994031004**

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN AKTUALISASI

**PENINGKATAN EDUKASI PENGGUNAAN DAN PEMELIHARAAN
ALAT KESEHATAN *ELECTROCARDIOGRAPH* PADA RSUD
BAYUNG LENCIR KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

Oleh:

**DEDI PUTRA, AMTE
NDH :15**

Telah diseminarkan dan disetujui pada:

Hari/Tanggal : Jumat / 7 Mei 2021

Tempat : BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan

COACH,

NARASUMBER,

**Ir. Hj. Nuraini Arsianty, M.Si.
Pembina Utama (IV.e)
NIP. 195906061985032002**

**Rezha Dwi Sahara, S.IP
Penata (III.c)
NIP. 199103072010011001**

Mengetahui/Mengesahkan:

KEPALA BPSDMD PROVINSI SUMATERA SELATAN,

**Hj. Tarbiyah, S.Pd., M.M
Pembina Utama Madya (IV.d)
NIP. 196410131984062001**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur senantiasa kita haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan rancangan Aktualisasi dengan judul :

“PENINGKATAN EDUKASI PENGGUNAAN DAN PEMELIHARAAN ALAT KESEHATAN *ELECTROCARDIOGRAPH* PADA RSUD BAYUNG LENCIR KABUPATEN MUSI BANYUASIN”

Penulis mengucapkan terima kasih kepada setiap pihak yang mendukung dalam menyusun Laporan Aktualisasi ini. Ucapan terima kasih ini saya sampaikan kepada :

1. Ibu Hj. Tarbiyah, S.Pd, MM selaku Kepala BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan
2. Bapak Drs. Ahmad Gufran, M.Si selaku Kepala Bidang Pengembangan Kompetensi Manajerial BPSDMD Prov. Sumsel.
3. Ibu dr. Diyanti Novitasari, MARS selaku Direktur RSUD Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin.
4. Ibu Ir. Hj. Nuraini Arsianty, M.Si selaku coach yang telah memberikan bimbingan, saran, dan masukan sehingga laporan rancangan aktualisasi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak dr. Hedi Mulyadora selaku mentor yang telah memberikan bimbingan, saran, dan masukan sehingga laporan aktualisasi habituasi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak dan Ibu widyaiswara yang telah memberikan materi dengan tulus dan semangat selama pendidikan dan pelatihan.
7. Orang tua, Istri dan keluarga yang senantiasa memberikan doa dan dukungan terbaik.
8. Teman-teman seperjuangan di latsar golongan II angkatan IV senantiasa saling mendukung selama proses diklat, dan memberi bantuan dalam penyusunan rancangan aktualisasi ini.

Penulis menyadari bahwa laporan Aktualisasi ini masih terdapat banyak kekurangan. maka dari itu kritik dan saran yang membangun selalu penulis harapkan agar laporan rancangan aktualisasi ini jauh lebih baik. Semoga laporan rancangan aktualisasi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang berkepentingan.

Palembang, Mei 2021
Penulis,

DEDI PUTRA, AMTE
NDH.15

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Tujuan dan Manfaat	2
C. Ruang Lingkup.....	2
BAB II RANCANGAN AKTUALISASI	3
A. Deskripsi Organisasi	4
B. Struktur organisasi.....	8
C. Tugas Pokok dan Fungsi	9
D. Deskripsi Isu	9
E. Analisis Isu	11
F. Argumentasi <i>Core Issue</i> Terpilih	13
G. Nilai-nilai Dasar Profesi PNS	13
H. Matrik Rancangan.....	22
I. Jadwal Kegiatan	31
J. Kendala dan Antisipasi	31
BAB III PELAKSANAAN AKTUALISASI (HABITUASI)	32
A. Pendalaman Core Isu terpilih.....	32
B. Capaian Kegiatan Habituasi.....	52
BAB IV PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	5
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel . 1.Deskripsi isu.....	12
Tabel . 2. Analisis isu menggunakan metode USG	12
Tabel . 3.Matrik kegiatan.....	23
Tabel . 4. Jadwal kegiatan	31
Tabel . 5. Kendala dan Antisipasi.....	32
Tabel . 6. Pelaksanaan aktualisasi kegiatan 1	34
Tabel . 7. Pelaksanaan aktualisasi kegiatan 2	37
Tabel . 8. Pelaksanaan aktualisasi kegiatan 3	41
Tabel . 9. Pelaksanaan aktualisasi kegiatan 4	44
Tabel . 10. Pelaksanaan aktualisasi kegiatan 5	47
Tabel . 11. Pelaksanaan aktualisasi kegiatan 6	50
Tabel . 12. Capaian aktualisasi	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 RSUD Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin.....	3
Gambar 2 Struktur Organisasi RSUD Bayung Lencir	7
Gambar 3 Melakukan konsultasi dengan mentor	37
Gambar 4 Melakukan konsultasi dengan kepala ruangan	40
Gambar 5 Melakukan inventarisasi alat <i>electrocardiograph</i>	43
Gambar 6 Membuat kartu pedoman penggunaan dan pemeliharaan	46
Gambar 7 Melakukan sosialisasi edukasi penggunaan	49
Gambar 8 Evaluasi terhadap kegiatan.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah Sakit terdiri dari beberapa tenaga medis dan penunjang medis. Dilingkup penunjang medis, terdapat salah satu bagian yang mana fokus pada peralatan medik. Bagian tersebut berada dibawah bagian Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit, bernama Bidang Elektromedik dan petugas nya disebut Elektromedis.

Seiring perkembangan teknologi alat kesehatan pada saat sekarang sudah sangat maju sehingga dibutuhkan edukasi dan pemeliharaan yang berkelanjutan. Tidak dilakukannya perawatan yang berkelanjutan terhadap alat kesehatan akan menyebabkan penurunan dari fungsi alat itu sendiri dan sehingga dapat mengurangi keakuratan alat tersebut. Kelalaian yang paling sering ditemukan di rumah sakit salah satu nya ketika alat tidak sedang digunakan pada pasien, peralatan tidak dikembalikan pada posisinya, begitu juga dengan perangkat *electrocardiograph* meliputi aksesoris, kabel *electrocardiograph*, elektroda, *bulb* tidak di rapikan. Sehingga bisa mengakibatkan kerusakan pada mesin dan *accessoris* alat *electrocardiograph*, terkait keadaan tersebut diruangan, maka sebagai petugas Elektromedis akan memberikan edukasi dan cara merawat alat *electrocardiograph*.

Electrocardiograph adalah suatu alat yang digunakan untuk pemeriksaan kesehatan terhadap aktivitas elektrik (listrik) jantung.alat ini sangat sering di gunakan untuk pemeriksaan awal pada pasien.

Oleh karena itu peserta tertarik untuk mengangkat rancangan aktualisasi “ Peningkatan edukasi penggunaan dan pemeliharaan alat kesehatan *electrocardiograph* pada RSUD Bayung Lencir.

B . Tujuan

1. Dapat memahami edukasi penggunaan dan pemeliharaan alat kesehatan *electrocardiograph* di RSUD Bayung Lencir.
2. Memberikan pedoman kepada pengguna berupa materi pedoman penggunaan dan pedoman pemeliharaan, tersedianya alat *electrocardiograph* yang bermutu dan terawat.
3. Terwujudnya elektromedis yang dapat mengimplementasikan nilai-nilai dasar profesi ASN yaitu akuntabilitas, nasionalisme, etika publik, komitmen mutu dan anti korupsi.

C. Manfaat

1. Sebagai petugas elektromedis mampu menjalankan fungsi ASN sebagai pelaksana kebijakan, pelayan publik, dan perekat dan pemersatu bangsa yang memiliki integritas dan profesional.
2. Dengan adanya kegiatan ini pasien mendapatkan pelayanan terbaik dengan adanya alat yang terpelihara dan terawat dengan baik. Dan memberi kenyamanan kepada pengguna atau pun pasien.
3. Pengguna dan perawat diharapkan mendapatkan bahan acuan dan evaluasi penerapan pedoman pemakaian dan pedoman pemeliharaan alat *Electrocardiograph*, meningkatkan pemahaman pemakaian serta meningkatkan kesadaran pengguna pentingnya pemeliharaan alat.

D. Ruang Lingkup

Pada laporan aktualisasi ini, pembahasan penulis adalah kegiatan peningkatan edukasi penggunaan dan perawatan alat kesehatan *Electrocardiograph* di RSUD Bayung Lencir. Kegiatan aktualisasi (habitiasi) ini mulai dilakukan pada 30 Maret s.d. 05 Mei 2021.

BAB II

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi RSUD Bayung Lencir

1. Profil RSUD Bayung Lencir

Rumah Sakit adalah sebuah institusi perawatan kesehatan profesional yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat dan tenaga ahli kesehatan lainnya. Penulis berada dipenempatan rumah sakit, tepatnya di RSUD Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan.



Gambar. 1 RSUD Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin

RSUD Bayung Lencir yang terletak di Jl. Raya Palembang-Jambi KM.200.Kecamatan Bayung Lencir merupakan upaya pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin untuk menciptakan mutu sumber daya manusia yang sehat, berkualitas, cerdas dan produktif sehingga akan menciptakan derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Pada tanggal 6 Agustus 2009, RSUD Bayung Lencir telah mendapatkan nomor kode rumah sakit yang dikeluarkan oleh Departemen Kesehatan Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik Nomor: *IR/02.01/I.1/4621/2009* dengan Kode :16.160.032. Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Musi Banyuasin Nomor 566 tahun 2008, tertanggal 15 April 2008, tentang Pembentukan Rumah.

Pada Tanggal 11 Maret 2010 dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Bupati Musi Banyuasin Nomor 1401 Tahun 2010 tentang Izin Operasional Rumah Sakit Umum Daerah Sungai Lilin dan Rumah Sakit Umum Daerah Bayung Lencir dalam Kabupaten Musi Banyuasin; maka RSUD Bayung Lencir mulai beroperasi. Di Tahun 2012, RSUD Bayung Lencir telah melaksanakan Akreditasi Tingkat Dasar 5 Pelayanan dan mendapatkan Sertifikat Akreditasi Penuh dengan Nomor Sertifikat :*KARS-SERT/867/VII/2012* dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS).

Pada tahun 2013, RSUD Bayung Lencir oleh Dinas Kesehatan Musi Banyuasin ditetapkan menjadi Rumah Sakit tipe D. Pada Bulan Juni 2019 RSUD Bayung Lencir dinyatakan Lulus Akreditasi SNARS 1 dengan status Tingkat Dasar. RSUD Bayung Lencir beroperasi 24 jam dalam melayani pasien yang membutuhkan layanan kesehatan di Instalansi Gawat Darurat, Laboratorium, dan Farmasi. Fasilitas yang mendukung layanan kesehatan di RSUD Bayung Lencir yaitu pelayanan 24 jam, Radiologi, Bedah Sentral, Rawat Jalan (Poliklinik Umum, Praktek Dokter Spesialis Penyakit Dalam, Kandungan, Bedah, Gigi dan Anak), Ruang Rawat Inap (Anak, Dewasa, VK/Kebidanan), Gizi, Laboratorium, Laundry, serta Kamar Jenazah.

Saat ini RSUD Bayung Lencir memiliki tenaga medis yang terdiri dari 8 dokter spesialis, 11 dokter umum, 2 dokter gigi, 45 perawat, 2 perawat gigi, 24 bidan, 3 apoteker, 3 asisten apoteker, 18 tenaga kesehatan lainnya, 34 tenaga non kesehatan.

2. Visi, Misi, dan Motto Rumah Sakit Umum Daerah Bayung Lencir.

Visi, Misi, dan Motto Rumah Sakit Umum Daerah Bayung Lencir adalah sebagai berikut :

Visi : Menjadikan Rumah Sakit andalan bagi masyarakat Bayung Lencir terpercaya dan berkualitas menuju MUBA Maju Berjaya 2022

Misi :

- a. Memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan mengutamakan keselamatan pasien.
- b. Menyediakan Sumber Daya Manusia yang profesional
- c. Meningkatkan sarana dan prasarana agar terwujudnya pelayanan yang optimal

Tujuan :

- a. Memberikan Pelayanan Yang Bermutu Kepada Semua Lapisan Masyarakat Sesuai dengan Standar Profesi dan Prosedur Tetap serta Manusiawi.
- b. Mengusahakan Tenaga Kesehatan Yang Berkualitas Sesuai dengan Standar melalui Diklat secara berkelanjutan
- c. Melengkapi dan meningkatkan sarana dan prasarana sesuai dengan kemajuan iptek.
- d. Menjadikan Rumah Sakit sebagai Pusat Informasi Kesehatan di Bayung Lencir.

Motto : Melayani Dengan Cinta Kasih

3. Nilai-Nilai Organisasi (Kementrian Kesehatan)

a. Pro Rakyat

1. Dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, Kemenkes selalu mendahulukan kepentingan rakyat dan harus menghasilkan yang terbaik untuk rakyat.
2. Diperolehnya derajat kesehatan yang setinggi-tingginya bagi setiap orang adalah salah satu hak asasi manusia tanpa membedakan suku, golongan, agama dan status sosial ekonomi.

b. Inklusif

- 1) Semua program pembangunan kesehatan harus melibatkan semua pihak, karena pembangunan kesehatan tidak mungkin hanya dilaksanakan oleh Kemenkes saja.
- 2) Seluruh komponen masyarakat harus berpartisipasi aktif, yang meliputi lintas sektor, organisasi profesi, organisasi masyarakat, pengusaha, masyarakat madani dan masyarakat akar rumput

c. Responsif

- 1) Program kesehatan harus sesuai dengan kebutuhan dan keinginan rakyat, serta tanggap dalam mengatasi permasalahan di daerah, situasi kondisi setempat, social budaya dan kondisi geografis.
- 2) Faktor-faktor tersebut menjadi dasar dalam mengatasi permasalahan kesehatan yang berbeda-beda, sehingga diperlukan penanganan yang berbeda pula.

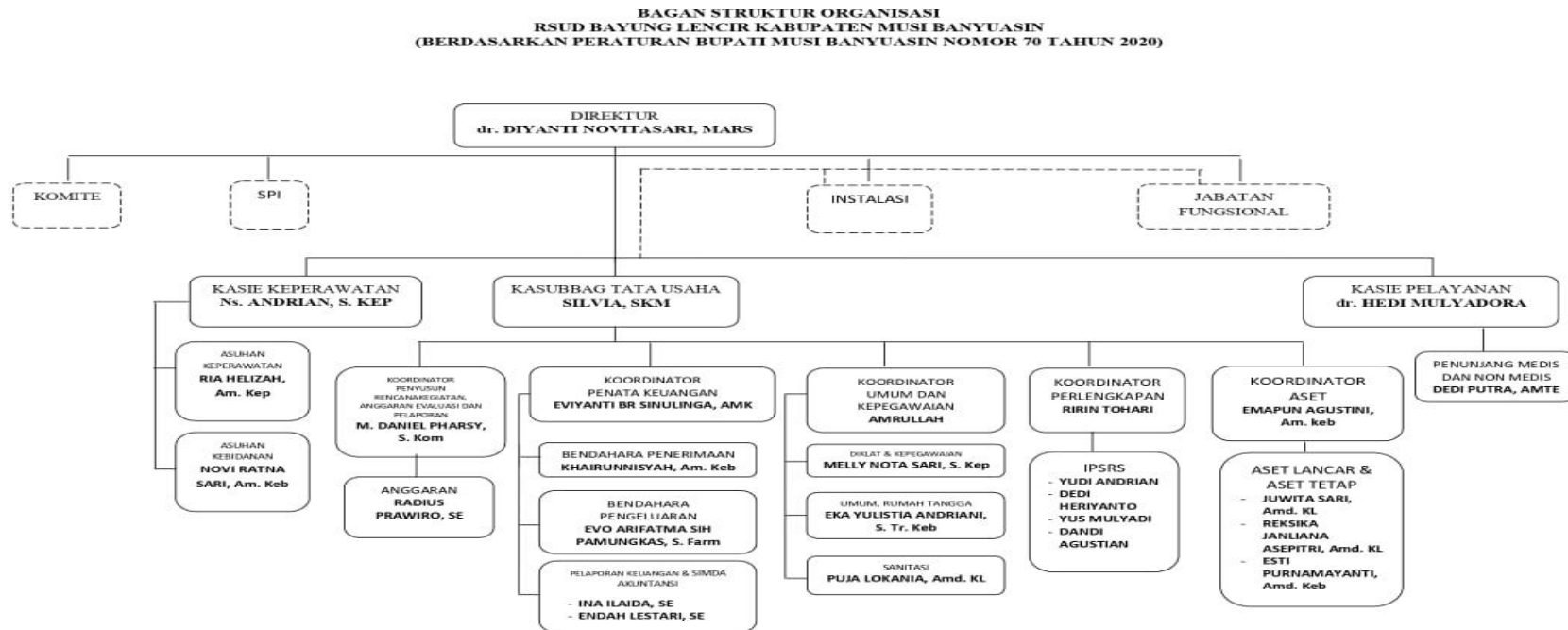
d. Efektif

Program kesehatan harus mencapai hasil yang signifikan sesuai target yang telah ditetapkan dan bersifat efisien.

e. Bersih

Penyelenggaraan pembangunan kesehatan harus bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN), transparan dan akuntabel.

B. Struktur Organisasi



Gambar. 2 Struktur organisasi

C. Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi)

1. Mengumpulkan data alat elektromedik
2. Melakukan edukasi cara penggunaan alat kesehatan.
3. Melakukan edukasi cara perawatan alat kepada pengguna.
4. Melaksanakan pemeliharaan setting parameter/indikator alat elektromedik teknologi sederhana
5. Melaksanakan pemeliharaan perawatan terhadap mekanik dan kelistrikan alat elektromedik teknologi sederhana
6. Melaksanakan pemeliharaan pemanasan alat elektromedik teknologi sederhana
7. Melaksanakan pemeliharaan asesoris alat elektromedik teknologi sederhana
8. Melaksanakan pemeliharaan asesoris alat elektromedik teknologi menengah
9. Menyusun laporan kegiatan pemeliharaan alat elektromedik teknologi sederhana
10. Melaksanakan perbaikan mencari penyebab kerusakan alat elektromedik teknologi sederhana
11. Melaksanakan perbaikan pengujian suku cadang pengganti alat elektromedik teknologi sederhana
12. Melaksanakan perbaikan uji fungsi alat elektromedik setelah perbaikan teknologi sederhana
13. Menyusun laporan kegiatan perbaikan alat elektromedik teknologi sederhana

D. Deskripsi Isu

Beberapa isu yg penulis angkat untuk rancangan aktualisasi :

1. Kurangnya dukungan peralatan kalibrasi

Kalibrasi merupakan kegiatan untuk memastikan keakurasiannilai output pada peralatan medik. Kalibrasi wajib dilakukan satu tahun sekali ataupun setelah perbaikan alat, untuk memastikan hasil output kinerja alat tersebut layak dipakai. Masalah yang dihadapi ialah tidak tersedianya alat kalibrasi di RSUD Bayung Lencir.

2. Kurang tersedianya spareparts peralatan medis.

Sparepart atau asesoris alat medik merupakan bahan pendukung kelancaran pekerjaan seorang elektromedis. Apabila terjadi kerusakan pada alat medik, dalam pengecekan alat tersebut di temukan salah satu *sparepart* yang rusak, biasanya dilakukan perbaikan atau pergantian *sparepart*, kendala yang terjadi di lapangan kurang tersedianya *sparepart* yang dibutuhkan, menyebabkan terhambatnya penanganan perbaikan alat tersebut.

3. Kurangnya edukasi penggunaan dan pemeliharaan alat kesehatan *electrocardiograph* di RSUD Bayung Lencir.

Beberapa tenaga medis masih ada yang kurang memahami cara penggunaan dan perawatan dasar alat *electrocardiograph* yang benar, salah satunya pemasangan kabel ecg yang kurang tepat dan kurang pahamnya dalam pemeliharaan dasar, seperti contoh alat tidak di letakkan pada posisi semula apabila selesai di gunakan.

4. Belum tersedianya label dan kartu pemeliharaan pada alat kesehatan.

Pentingnya label dan kartu pemeliharaan, agar alat terpelihara secara berkala sesuai jadwal yang sudah di rencanakan, hal ini dilakukan salah satunya untuk memastikan alat tersebut aman digunakan ke pasien.

Tabel. 1 Deskripsi Isu di RSUD Bayung Lencir

No	Identifikasi Isu/ Kondisi Sekarang	Kondisi Ideal	Keterkaitan dengan materi	Identifikasi akar permasalahan
1.	Kurang dukungan peralatan kalibrasi	Adanya dukungan dari unit terkait sehubungan dengan pelaksanaan kalibrasi	Manajemen ASN	Masih belum terlaksananya kegiatan kalibrasi secara rutin.
2.	Kurang tersedianya sparepart peralatan medis	Adanya koordinasi unit lain mengenai pengadaan.	WOG	Belum tersedianya stok sparepart, sehingga pada saat alat rusak, dan butuh sparepart maka alat tidak bisa di pakai sampai sparepart ada.
3.	Kurangnya edukasi dan pemeliharaan alat kesehatan <i>electrocardiograph</i>	Teknisi elektromedis melakukan kegiatan pemeliharaan rutin berkala.	Manajemen ASN	Pengguna atau perawat masih ada yang belum memahami tata cara pemakaian alat <i>electrocardiograph</i> yang benar salah satu nya pemasangan kabel ecg pada pasien, dan kurangnya kepedulian dalam pemeliharaan, pengguna atau perawat juga berperan dalam pemeliharaan pada saat alat selesai di gunakan pada pasien yaitu alat kadang di biarkan saja, kabel ecg tidak dirapikan, gel pada elektroda tidak di bersihkan, kabel power tidak di cabut.
4.	Belom tersedianya label dan kartu pemeliharaan pada alat kesehatan.	Pembuatan pedoman penggunaan dan pedoman pemeliharaan, oleh IPS RS.	Manajemen ASN	Belom lengkap nya kartu pemeliharaan dan kartu penggunaan alat kesehatan.

E. Analisis Isu

Analisis isu dilakukan untuk menetapkan kriteria isu dan kualitas isu. Analisis ini dilakukan untuk mendapatkan kualitas isu tertinggi. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis kriteria isu. Alat analisis kriteria isu yang akan digunakan adalah dengan alat analisis Metode USG yaitu

1. **Urgency**, dilihat dari seberapa mendesaknya isu tersebut harus dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti.
2. **Seriousness**, dilihat dari seberapa seriusnya isu tersebut harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang ditimbulkan.
3. **Growth**, dilihat dari seberapa cepat pertumbuhan isu tersebut jika tidak ditangani dengan segera.

Keterangan Bobot Penetapan Kriteria Kualitas Isu USG yaitu :

- 5 : Sangat bermasalah
- 4 : Bermasalah
- 3 : Cukup bermasalah
- 2 : Kurang bermasalah
- 1 : Tidak bermasalah

Penetapan kriteria isu dilakukan dengan satu tahapan yang kemudian akan diranking untuk mendapatkan *core issue* tertinggi.

Tabel.3 Analisis Isu Menggunakan Metode USG

NO	ISU	U	S	G	Jumlah	Peringkat
1	Kurangnya dukungan peralatan kalibrasi	3	2	3	8	IV
2	Kurangnya tersedianya sparepart peralatan medis	3	3	3	9	III
3	Kurangnya edukasi dan pemeliharaan alat kesehatan <i>Electrocardiograph</i>	4	4	4	12	I
4	Belum adanya label dan kartu pemeliharaan alat yang telah dilakukan pemeliharaan rutin.	4	4	2	10	II

Dari Analisis Kriteria Isu dengan alat analisis USG (*Urgency, Serousness, Growth*) tersebut di peroleh nilai tertinggi yaitu **Kurangnya edukasi dan pemeliharaan alat kesehatan *electrocardiograph*.**

F. Argumentasi Terhadap Core Issue Terpilih

Setelah mengetahui *core issue* terpilih yaitu “kurangnya edukasi dan pemeliharaan alat kesehatan *electrocardiograph*.”selanjutnya dicarikan kegiatan pemecahan masalahnya agar dapat dilakukan dengan tahapan-tahapan kegiatan dan berkontribusi bagi misi organisasi yang dituangkan dalam matrik rancangan aktualisasi.

G. Nilai-nilai Dasar Profesi PNS

Dalam merancang kegiatan aktualisasi ini ada lima nilai dasar atau indikator profesi ASN yakni: Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi yang disingkat menjadi “ANEKA” yang menjadi acuan. Sehingga setiap kegiatan memiliki nilai-nilai dalam ANEKA. Berikut ini penjelasan umum dari setiap nilai dasar dan indikator-indikator nilai yang terkandung pada nilai dasar tersebut.

Nilai – nilai dasar profesi PNS yaitu:

1. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kewajiban pertanggungjawaban yang harus dicapai. Akuntabilitas merujuk pada kewajiban setiap individu, kelompok atau institusi untuk memenuhi tanggung jawab yang menjadi amanahnya.

Aspek-aspek Akuntabilitas meliputi beberapa hal sebagai berikut:

- a. Akuntabilitas adalah sebuah hubungan (*Accountability is a relationship*)
- b. Akuntabilitas berorientasi pada hasil (*Accountability is results-oriented*)
- c. Akuntabilitas membutuhkan adanya laporan (*Accountability requires reporting*)

- d. Akuntabilitas memerlukan konsekuensi (*Accountability is meaning less without consequences*)
- e. Akuntabilitas memperbaiki kinerja (*Accountability improves performance*)

Akuntabilitas publik terdiri atas dua macam, yaitu: akuntabilitas vertikal (*vertical accountability*), dan akuntabilitas horizontal (*horizontal accountability*). Akuntabilitas vertikal adalah pertanggungjawaban atas pengelolaan dana kepada otoritas yang lebih tinggi. Akuntabilitas horizontal adalah pertanggungjawaban kepada masyarakat luas

Indikator nilai-nilai dasar akuntabilitas antara lain:

- a. Kepemimpinan
Pimpinan memberi contoh pada orang lain, adanya komitmen yang tinggi dalam melakukan pekerjaan.
- b. Transparansi
Keterbukaan informasi akan mendorong tercapainya akuntabilitas
- c. Integritas
Mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku.
- d. Responsibilitas
Kewajiban bagi setiap individu dan lembaga, bahwa ada suatu konsekuensi dari setiap tindakan yang telah dilakukan, karena adanya tuntutan untuk bertanggung jawab atas keputusan yang telah dibuat
- e. Keadilan
Landasan utama dari akuntabilitas yang harus dipelihara dan dipromosikan karena ketidakadilan dapat menghancurkan kepercayaan dan kredibilitas organisasi yang mengakibatkan kinerja tidak optimal.

f. Kepercayaan

Rasa keadilan akan membawa pada sebuah kepercayaan

g. Keseimbangan

Keseimbangan kapasitas sumber daya dan keahlian yang dimiliki

h. Kejelasan

Mengetahui kewenangan, peran dan tanggung jawab, misi organisasi, kinerja yang diharapkan organisasi, dan sistem pelaporan kinerja.

i. Konsistensi

Menjamin stabilitas untuk mencapai lingkungan yang akuntabel.

2. Nasionalisme

Nasionalisme adalah suatu paham yang sama dan mampu menciptakan serta membentuk kedaulatan dalam sebuah negara, dengan mempertahankan dan mewujudkan suatu konsep identitas milik bersama dari sekelompok manusia yang memiliki tujuan, visi, cita-cita yang sama demi mewujudkan kepentingan nasional, serta juga dapat diartikan sebagai rasa yang ingin mempertahankan negaranya baik itu sisi luar maupun dalam.

Nasionalisme sangat penting dimiliki oleh setiap pegawai ASN. Bahkan tidak hanya sekedar wawasan saja tetapi kemampuan mengaktualisasikan nasionalisme dalam menjalankan fungsi dan tugasnya merupakan hal yang lebih penting. Diharapkan dengan nasionalisme yang kuat, maka setiap pegawai ASN memiliki orientasi berpikir mementingkan kepentingan publik, bangsa, dan negara. Nilai-nilai yang berorientasi pada kepentingan publik menjadi nilai dasar yang harus dimiliki oleh setiap pegawai ASN. Pegawai ASN dapat mempelajari bagaimana aktualisasi sila demi sila dalam

Pancasila agar memiliki karakter yang kuat dengan nasionalisme dan wawasan kebangsaannya. Nasionalisme dalam arti sempit adalah suatu sikap yang meninggikan bangsanya sendiri, sekaligus tidak menghargai bangsa lain sebagaimana mestinya. Sikap seperti ini jelas menceraikan bangsa yang satu dengan bangsa yang lain. Keadaan seperti ini sering disebut chauvinisme. Sedangkan dalam arti luas, nasionalisme merupakan pandangan tentang rasa cinta yang wajar terhadap bangsa dan negara, dan sekaligus menghormati bangsa lain (LAN RI, 2015:1). Secara politis nasionalisme berarti pandangan atau paham kecintaan manusia Indonesia terhadap bangsa dan tanah airnya yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila.

Dalam UU No. 5 tahun 2014 tentang ASN, salah satu fungsi ASN adalah menjalankan kebijakan publik. Kebijakan publik diharapkan dapat dilakukan dengan integritas tinggi dalam melayani publik sehingga dalam menjadi pelayan publik yang profesional. ASN adalah aparat pelaksana yang melaksanakan segala peraturan perundang-undangan yang meniadakan kebijakan publik untuk mencapai tujuan-tujuan yang ditetapkan. Fungsi ASN sebagai pelayan publik merupakan segala bentuk pelayanan sektor publik yang dilaksanakan aparat pemerintah, termasuk aparat yang bergerak di bidang perekonomian dalam bentuk barang dan jasa, yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku (LAN, 2015:120). Sebagai pelayan publik seorang ASN dituntut menjadi profesional untuk menciptakan pelayanan yang prima.

Fungsi ASN sebagai perekat dan pemersatu bangsa dan Negara yaitu setiap pegawai ASN harus memiliki jiwa nasionalisme dan wawasan kebangsaan yang kuat, memiliki kesadaran sebagai penjaga kedaulatan Negara, menjadi perekat

bangsa dan mengupayakan situasi damai di seluruh wilayah Indonesia, dan menjaga keutuhan NKRI. Maka indikator Nasionalisme yang harus dimiliki aparat sipil Negara adalah ialah berwawasan kebangsaan yang kuat, memahami pluralitas, berorientasi kepublikan yang kuat, serta mementingkan nasional di atas segalanya. Selain profesional dan melayani, ASN juga dituntut harus memiliki integritas tinggi yang merupakan bagian dari kode etik dan kode etik perilaku yang telah diatur dalam Undang-Undang ASN. Etika-etika dalam kode etik tersebut harus diarahkan pada pilihan-pilihan yang benar-benar mengutamakan kepentingan masyarakat luas.

3. Etika Publik

Etika publik merupakan refleksi tentang standar/ norma yang menentukan baik/buruk, benar/ salah perilaku, tindakan dan keputusan untuk mengarahkan kebijakan publik dalam rangka menjalankan tanggung jawab pelayanan publik.

Ada tiga fokus utama dalam pelayanan publik yakni:

- a. Pelayanan publik yang berkualitas dan relevan
- b. Sisi dimensi reflektif, etika publik berfungsi sebagai bantuan dalam menimbang pilihan sarana kebijakan publik dan alat evaluasi.
- c. Modalitas etika, menjembatani antara norma moral dan tindakan faktual.

Pada prinsipnya ada 3 (tiga) dimensi etika publik :

- a. Dimensi Kualitas Pelayanan Publik
- b. Dimensi Modalitas
- c. Dimensi Tindakan Integritas Publik

Indikator etika publik meliputi :

- a. Adanya kode etik, yang merupakan aturan-aturan yang mengatur tingkah laku dalam suatu kelompok khusus,

sudut pandangnya hanya ditujukan pada hal-hal prinsip dalam bentuk ketentuan - ketentuan tertulis.

- b. Keramahan dalam bersikap akan membuat orang lain merasa dihargai dan dihormati.
- c. Sopan santun, merupakan sikap yang berdasarkan pada aspek nilai dan norma saat melayani publik sehingga meningkatkan kualitas pelayanan publik.
- d. Empati dan simpati, sikap seakan merasakan apa yang dirasakan orang lain. Simpati akan berlangsung ketika ada sikap saling pengertian dan saling percaya sehingga memudahkan dalam berkomunikasi.
- e. Netralitas.

4. Komitmen Mutu

Komitmen mutu adalah janji pada diri kita sendiri atau pada orang lain yang tercermin dalam tindakan kita untuk menjaga mutu kinerja pegawai. Komitmen mutu merupakan pelaksanaan pelayanan publik dengan berorientasi pada kualitas hasil, dipersepsikan oleh individu terhadap produk/ jasa berupa ukuran baik/buruk. Bidang apapun yang menjadi tanggung jawab pegawai negeri sipil semua mesti dilaksanakan secara optimal agar dapat memberi kepuasan kepada stakeholder.

Indikator komitmen mutu antara lain:

- a. Orientasi mutu, berkomitmen untuk senantiasa melakukan pekerjaan dengan arah dan tujuan untuk kualitas pelayanan
- b. Efisien adalah berdaya guna, dapat menjalankan tugas dan mencapai hasil tanpa pemborosan sumber daya dan hemat waktu

- c. Efektif adalah berhasil guna, menunjukkan tingkat ketercapaian target yang telah direncanakan, baik menyangkut jumlah maupun mutu hasil kerja.
- d. Inovatif adalah suatu yang baru sebagai perwujudan ide kreativitas untuk meningkatkan mutu pelayanan.

5. Anti Korupsi

Korupsi berasal dari bahasa latin "*corruption*" (Fockema Andrea: 1951) atau "*corruptus*" (Webster Student Dictionary: 1960). Selanjutnya dikatakan bahwa "*corruption*" berasal dari kata "*corrumpere*", suatu bahasa latin yang lebih tua. Dari bahasa latin tersebut kemudian dikenal istilah "*corruption, corrupt*" (Inggris), "*corruption*" (Perancis) dan "*corruptive/korruptie*" (Belanda). Korupsi secara harfiah adalah kebusukan, keburukan, kejahatan, ketidakjujuran, dapat disuap, tidak bermoral, penyimpangan dari kesucian.

Kata kunci untuk menjauhkan diri dari korupsi adalah internalisasi integritas pada diri sendiri dan hidup atau bekerja dalam lingkungan yang menjalankan integritas dengan baik. Identifikasi nilai dasar anti korupsi memberikan nilai-nilai dasar anti korupsi yang prioritas dan memiliki signifikansi yang tinggi bagi kita. Nilai-nilai dasar anti korupsi penting untuk mencegah terjadinya korupsi dan mendukung prinsip-prinsip anti korupsi yang meliputi akuntabilitas, transparansi, kewajaran, kebijakan dan kontrol kebijakan supaya semua dapat berjalan dengan baik serta, untuk mencegah faktor eksternal penyebab korupsi.

Adapun Nilai-nilai dasar anti korupsi adalah meliputi:

a. Kejujuran

Menurut KBBI kata jujur dapat didefinisikan sebagai lurus hati, tidak berbohong, dan tidak curang. Jujur adalah salah satu

sifat yang sangat penting dalam kehidupan pegawai, tanpa sifat jujur pegawai tidak akan dipercaya dalam kehidupan sosialnya.

b. Kepedulian

Peduli adalah mengindahkan, memperhatikan dan menghiraukan. Nilai kepedulian sangat penting bagi seorang pegawai dalam kehidupan di tempat kerja dan di masyarakat.

c. Kemandirian

Kondisi mandiri dapat diartikan sebagai proses mendewasakan diri yaitu dengan tidak bergantung pada orang lain untuk mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan karakter kemandirian pegawai dituntut untuk mengerjakan semua tanggung jawab dengan usahanya sendiri dan bukan orang lain.

d. Kedisiplinan

Disiplin adalah ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan (KBI). Manfaat dari hidup yang disiplin adalah kita dapat mencapai tujuan hidup dengan waktu yang lebih efisien, dan juga dapat membuat orang lain percaya dalam mengelola suatu kepercayaan.

e. Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah menerima segala sesuatu perbuatan yang salah baik itu disengaja maupun tidak disengaja. Tanggung jawab tersebut berupa perwujudan dan kesadaran akan kewajiban menerima dan menyelesaikan semua masalah yang telah dilakukan.

f. Kerja Keras

Bekerja keras didasari dengan adanya kemauan, di mana kemauan menimbulkan asosiasi dengan ketekadan, ketekunan, daya tahan, tujuan jelas, daya kerja, pendirian,

pengendalian diri, keberanian, ketabahan, keteguhan, tenaga, kekuatan dan pantang mundur.

g. Sederhana

Gaya hidup sederhana dibiasakan untuk tidak hidup boros, hidup sesuai dengan kemampuannya dan dapat memenuhi semua kebutuhannya. Prinsip hidup sederhana merupakan parameter penting dalam menjalin hubungan antara sesama karena prinsip ini akan mengatasi permasalahan kesenjangan sosial, iri, dengki, tamak, egosi dan juga menghindari dari keinginan yang berlebihan.

h. Keberanian

Keberanian diperlukan untuk mencapai kesuksesan, untuk mengembangkan sikap keberanian demi mempertahankan pendirian dan keyakinan harus mempertimbangkan masalah dengan sebaik-baiknya. Nilai keberanian dapat dikembangkan dan diwujudkan dalam bentuk berani mengatakan dan membela kebenaran, berani mengakui kesalahan, berani bertanggung jawab dan lain sebagainya.

i. Keadilan

Adil berarti adalah sama berat, tidak berat sebelah, tidak memihak. Nilai keadilan dapat diwujudkan dalam bentuk memberikan pujian yang tulus kepada yang berprestasi, memberikan saran perbaikan dan semangat pada yang tidak berprestasi, tidak memilih kawan berdasarkan latar belakang sosial dan lain-lain.

H. Matrik Rancangan

Unit Kerja : RSUD Bayung Lencir

Identifikasi Isu :

1. Kurangnya dukungan peralatan kalibrasi
2. Kurangnya tersedianya sparepart peralatan medis
3. Kurangnya edukasi penggunaan dan pemeliharaan alat kesehatan *electrocardiograph*.
4. Belum tersedianya label dan kartu pemeliharaan pada alat kesehatan.

Isu yang diangkat :

Kurangnya edukasi penggunaan dan pemeliharaan alat kesehatan *electrocardiograph* di RSUD Bayung Lencir.

Gagasan pemecahan isu:

Kurangnya edukasi penggunaan dan pemeliharaan alat kesehatan *electrocardiograph* di RSUD Bayung Lencir dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai konsep pelaksanaan kegiatan aktualisasi.
2. Melakukan konsultasi dengan Kepala Ruang dalam menerapkan edukasi penggunaan dan pemeliharaan alat *electrocardiograph*.
3. Menginventarisasi dan mengumpulkan data jumlah alat *electrocardiograph* di RSUD Bayung Lencir
4. Membuat pedoman Pemakaian dan pedoman pemeliharaan alat *electrocardiograph*.
5. Memberikan edukasi kepada pengguna tentang penggunaan dan pemeliharaan alat *electrocardiograph*.
6. Evaluasi terhadap pedoman penggunaan dan Pemeliharaan alat *electrocardiograph* yang benar di RSUD Bayung Lencir

Tabel 4. Matrik

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1	Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai konsep pelaksanaan kegiatan aktualisasi.	1. Menghadap mentor untuk meminta persetujuan di mulainya kegiatan aktualisasi. 2. Menyampaikan rencana kegiatan dan tahapan kegiatan aktualisasi. 3. Mencatat dan menindaklanjuti hasil bimbingan dan arahan mentor.	1. Surat permohonan melakukan kegiatan aktualisasi. 2. Surat persetujuan kegiatan aktualisasi. 3. Laporan hasil konsultasi. 4. Video dukungan 5. Foto kegiatan	➤ Akuntabilitas: Siap mempertanggungjawabkan apa yang sudah disetujui oleh atasan. ➤ Nasionalisme: Sila ke-4, melakukan permusyawaratan. Permintaan saran dan arahan disampaikan menggunakan Bahasa Indonesia dengan santun, membuat lembar persetujuan dengan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai EYD, dan bermusyawarah menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar ➤ Etika Publik: Menjelaskan rencana kegiatan dengan sopan dan jelas ➤ Komitmen Mutu: Dari tahapan ini diharapkan akan membuat proses aktualisasi lebih efektif dan efisien ➤ Anti Korupsi: Menjelaskan rencana kegiatan	Dengan adanya konsultasi dengan mentor, maka dapat menciptakan kinerja rumah sakit yang lebih baik dan mendukung visi Rumah Sakit yaitu menjadi Rumah Sakit andalan bagi masyarakat Bayung Lencir terpercaya berkualitas menuju MUBA Maju Berjaya 2022.	Integritas, berdiskusi secara profesional bersama mentor dengan satu dalam kata dan perbuatan, serta melaksanakan apa yang akan direncanakan.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				dilakukan dengan jujur. ➤ Manajemen ASN: Melakukan konsultasi dengan kepala IPSRS dan Mentor		
2	Melaukan konsultasi dengan kepala ruangan dalam menerapkan edukasi penggunaan dan pemeliharaan alat electrocardiograph	1. Menghadap dan meminta persetujuan permohonan konsultasi kepada kepala ruangan pengguna alat <i>electrocardiograph</i> 2. Meminta masukan dan saran dari kepala ruangan mengenai penerapan dan pemeliharaan alat <i>electrocardiograph</i>	1. Surat permohonan konsultasi dengan Kepala Ruangan pengguna 2. Laporan hasil diskusi dan konsultasi 3. Videodan foto kegiatan	➤ Akuntabilitas <u>Kejelasan</u> Konsultasi bertujuan agar pihak terkait memiliki gambaran tentang rancangan kegiatan yang akan dilakukan. <u>Transparan</u> dan <u>Tanggung jawab</u> ➤ Etika Publik : <u>Sopan santun</u> peserta menggunakan tutur bahasa yang sopan dan santun dalam berkoordinasi dan berkonsultasi. ➤ Komitmen Mutu <u>Efektif</u> Jadwal pertemuan ini dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan di rancangan aktualisasi ini <u>Efisien</u> Dengan melakukan konsultasi	Adanya konsultasi dalam peningkatan edukasi dan pemeliharaan alat <i>electrocardiograph</i> di RSUD Bayung Lencir Danmenyediakan Sumber Daya Manusia yang profesional.	Dengan melakukan kegiatan konsultasi sesuai dengan nilai organisasi <u>inklusif</u> yaitu semua program pembangunan kesehatan harus melibatkan semua pihak

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				kepada Kepala Ruangan Kebidanan maka tujuan kegiatan akan lebih tepat dan sesuai dengan tujuan sehingga dapat terlaksananya kegiatan yang profesional waktu, melakukan yang terbaik, dan sikap cermat. <u>Inovasi</u> Dalam berkonsultasi dengan Kepala Ruangan mengemukakan ide atau tentang aktualisasi yang bertujuan optimalisasi peningkatan mutu Keterkaitan Dengan Agenda Peran dan Kedudukan PNS dalam NKRI: ➤ Manajemen ASN Melaksanakan tugas dan fungsi secara profesional, tanggung jawab dan berintegritas tinggi ➤ Whole of Government Mampu bekerja sama dan berdiskusi dengan Kepala Ruangan Kebidanan		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
3.	Menginventarisasi dan mengumpulkan data jumlah alat <i>electrocardiograph</i> di RSUD Bayung Lencir	1. Melakukan pendataan jumlah alat <i>electrocardiograph</i> di RSUD Bayung Lencir 2. Melakukan pengecekan fungsi dan kelayakan alat <i>electrocardiograph</i> . 3. Mencetak hasil laporan dan data jumlah alat <i>electrocardiograph</i> di RSUD Bayung Lencir.	1. Data inventaris Alat <i>electrocardiograph</i> 2. Laporan data inventaris 3. Video dan foto kegiatan	➤ Akuntabilitas: Data inventaris alat diambil dari sumber yang bisa dipercaya dan bisa dipercaya dan bisa dipertanggungjawabkan. Materi yang disampaikan berdasarkan kompetensi yang bisa dipertanggungjawabkan. ➤ Nasionalisme: Sila ke-4, melakukan permusyawaratan. Permintaan data inventori alat, Materi dan pedoman, ditulis menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, ➤ Etika Publik: Permintaan data inventori alat dengan sikap yang sopan. ➤ Komitmen Mutu: Adanya materi pelatihan dan pedoman memudahkan pemahaman <i>user</i> saat menangani peralatan medik. Data sortir alat memudahkan penulis dalam pengelompokan data peralatan dengan lebih efektif. ➤ Anti Korupsi: Data sortir alat dibuat dengan jujur tanpa menambah atau mengurangi	Meningkatkan SDM yang profesional dan meningkatkan saran dan prasarana rumah sakit sesuai dengan perkembangan teknologi	Responsibilitas, data dan materi dapat dipertanggungjawabkan.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				jumlah ➤ Whole of Government: Melakukan koordinasi dengan bagian aset rumah.		
4.	Membuat pedoman pemakaian dan pedoman pemeliharaan alat <i>electrocardiograph</i>	1. Menyusun pedoman pemakaian dan pedoman pemeliharaan. 2. Mencetak dan melaminating pedoman penggunaan dan pemeliharaan 3. Memasang kan pedoman penggunaan dan pemeliharaan di setiap alat <i>electrocardiograph</i> .	1. Kartu pedoman penggunaan dan kartu pedoman pemeliharaan. 2. Video kegiatan, foto kegiatan.	➤ Akuntabilitas: Penyusunan pedoman penggunaan dan pedoman pemeliharaan alat <i>electrocardiograph</i> setiap ruangan bisa dipertanggungjawabkan. ➤ Nasionalisme: Sila ke-4, melakukan permusyawaratan. Penulisan pedoman, menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. ➤ Etika Publik: Pemasangan pedoman meminta izin terlebih dahulu dengan kepala ruangan menggunakan kalimat yang sopan.	Misi : Meningkatkan SDM yang profesional dan meningkatkan sarana dan prasarana rumah sakit sesuai dengan perkembangan teknologi.	Kebersamaan, Kompak, berkoordinasi terhadap sesama pihak terkait.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				➤ Komitmen Mutu: Penulis menggunakan kreatifitas dan orientasi mutu dalam penyusunan materi berbentuk kartu pedoman agar diterima <i>user</i> dengan baik. ➤ Anti Korupsi: Pelaksanaan sosialisasi kegiatan dilaksanakan secara mandiri dan berani. ➤ Whole of Government: Melakukan koordinasi dengan bagian terkait.		
5	Memberikan edukasi kepada pengguna tentang penggunaan dan pemeliharaan alat <i>electrocardiograph</i>	1. Meminta izin kepala ruangan untuk sosialisasi 2. Mengumpulkan pengguna alat untuk sosialisasi 3. Melakukan sosialisasi tentang penggunaan dan pemeliharaan alat <i>electrocardiograph</i>	➤ Daftar hadir ➤ Dokumentasi foto, dan video	➤ Akuntabilitas: Penyampaian materi dapat dipertanggungjawabkan. ➤ Nasionalisme: Sila Ke-5, berbagi materi dengan <i>user</i> atau bagian terkait. Penyampaian materi menggunakan bahasa Indonesia. ➤ Etika Publik: Penyampaian materi menggunakan sikap dan perilaku	Meningkatkan SDM yang profesional dan meningkatkan sarana dan prasarana rumah sakit sesuai dengan perkembangan teknologi	Adil, Memberikan materi kepada seluruh pihak terkait

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				yang baik. ➤ Komitmen Mutu: Materi juga disampaikan secara praktek supaya lebih mudah dimengerti dan memberikan kesempatan kepada <i>user</i> untuk memberikan aspirasinya. ➤ Anti Korupsi: Penyampaian materi secara jujur. ➤ Manajemen ASN: Melaksanakan tugas dan fungsi kebagian terkait.		
6	Evaluasi terhadap pedoman penggunaan dan pemeliharaan alat <i>electrocardiograph</i> yang benar di RSUD Bayung Lencir	1. Melakukan pengecekan apakah SOP penggunaan dan pemeliharaan masih terpasang pada alat 2. Melaporkan seluruh hasil kegiatan dan evaluasi kegiatan kepada mentor. 3. Menyerahkan fotokopi laporan kegiatan aktualisasi kepada	➤ Dokumentasi foto ➤ Lembar evaluasi hasil kegiatan. ➤ Lembar Testimoni Peserta Kegiatan ➤ Dokumentasi foto. ➤ Berita acara penyerahan arsip laporan kegiatan aktualisasi.	➤ Akuntabilitas: Pengecekan hasil kegiatan, evaluasi kepada atasan dan permintaan testimoni kepada peserta dapat dipertanggungjawabkan. ➤ Nasionalisme: Sila ke-1, membuat laporan dengan sebenar-benarnya. ➤ Etika Publik: Pelaporan hasil kegiatan, evaluasi kepada atasan dan permintaan testimoni kepada peserta dengan	Misi : Meningkatkan SDM yang profesional dan meningkatkan sarana dan prasarana rumah sakit sesuai dengan perkembangan teknologi.	Responsibilitas, membuat laporan yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
		admin dan mentor untuk diarsipkan.		sopan ➤ Komitmen Mutu: Penyusunan berkas-berkas hasil ini memudahkan penulis dalam pelaporan hasil edukasi menjadi lebih efisien ➤ Anti Korupsi: Pelaporan hasil kegiatan evaluasi kepada atasan secara jujur dan apa adanya. ➤ Manajemen ASN: Melaksanakan tugas dan fungsi sesuai bidang.		

I. Jadwal Kegiatan

Tabel. 5 Tabel jadwal kegiatan

No.	Kegiatan	BULAN / MINGGU KE-				
		April				Mei
		1	2	3	4	1
1.	Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai konsep pelaksanaan kegiatan aktualisasi.					
2.	Melakukan konsultasi dengan kepala ruangan dalam menerapkan edukasi penggunaan dan pemeliharaan alat <i>electrocardiograph</i>					
3.	Menginventarisasi dan mengumpulkan data jumlah alat <i>electrocardiograph</i> di RSUD Bayung Lencir.					
4.	Membuat pedoman pemakaian dan pedoman pemeliharaan alat <i>electrocardiograph</i>					
5.	Memberikan edukasi kepada pengguna tentang penggunaan dan pemeliharaan alat <i>electrocardiograph</i> .					
6	Evaluasi terhadap pedoman penggunaan dan pemeliharaan alat <i>electrocardiograph</i> yang benar di RSUD Bayung Lencir.					

J. Kendala dan Antisipasi

Tabel 2.5. Kendala dan Antisipasi

No	Kendala	Antisipasi
1.	Padatnya pekerjaan dan kegiatan di unit kerja peserta, menyebabkan peserta sulit dalam menyelesaikan kegiatan aktualisasi sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.	Melakukan manajemen waktu dengan baik sehingga kegiatan berjalan sesuai jadwal, serta memanfaatkan waktu diluar jam kerja untuk menyelesaikan tugas aktualisasi.
2.	Jadwal jaga shift petugas pengguna alat berbeda-beda sehingga sulit untuk mengumpulkan seluruh petugas untuk melakukan koordinasi edukasi penggunaan dan pemeliharaan alat <i>electrocardiograph</i> .	Memberikan sosialisasi secara personal kepada petugas yang tidak dapat hadir saat kegiatan sosialisasi tentang memberikan edukasi penggunaan dan pemeliharaan alat <i>electrocardiograph</i> .
3.	Tenaga elektromedis yg cuman peserta sendiri, menyulitkan peserta untuk koordinasi.	Bekerja sama dengan teknisi umum, untuk koordinasi di lapangan.

BAB III

PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Pendalaman Core Issue Terpilih

Implementasi rancangan nilai-nilai dasar profesi ASN di RSUD Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan dilaksanakan selama 30 hari kerja sesuai dengan proses/tahapan yang disyaratkan dalam Latsar CPNS Golongan II Tahun 2021. Beberapa kegiatan yang telah dirancang dan disusun sedemikian rupa memiliki tujuan akhir yaitu mencari solusi dari *core issue* dalam kegiatan “Peningkatan edukasi penggunaan dan pemeliharaan alat kesehatan *electrocardiograph* di RSUD Bayung Lencir.

Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan untuk menemukan solusi dari *core issue* ini adalah:

1. Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai konsep pelaksanaan kegiatan aktualisasi.
2. Melakukan konsultasi dengan Kepala Ruang dalam menerapkan edukasi penggunaan dan pemeliharaan alat *Electrocardiograph*.
3. Menginventarisasi dan mengumpulkan data jumlah alat *electrocardiograph* di RSUD Bayung Lencir.
4. Membuat pedoman Pemakaian dan pedoman pemeliharaan alat *Electrocardiograph*.
5. Memberikan edukasi kepada pengguna tentang penggunaan dan pemeliharaan alat *Electrocardiograph*.
6. Evaluasi terhadap pedoman penggunaan dan Pemeliharaan alat *Electrocardiograph* yang benar di RSUD Bayung Lencir.

Berdasarkan kegiatan tersebut diatas dapat terlihat bahwa pemecahan *core issue* yaitu Peningkatan edukasi penggunaan dan pemeliharaan alat kesehatan *electrocardiograph* di RSUD Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin perlu segera dilakukan peningkatan.

Penerapan aktivitas pemecahan *core issue* terdiri dari beberapa kegiatan yang tujuannya menemukan solusi dari isu yang diangkat. Penerapan aktivitas ini terdiri dari 6 kegiatan yang menjelaskan tentang kegiatan secara umum menjelaskan teknik aktualisasi, deskripsi, kontribusi kegiatan kepada pimpinan, capaian terhadap visi misi organisasi. Masing-masing kegiatan yang telah dilaksanakan dituangkan dengan rincian sebagai berikut:

a) Kegiatan 1

Laporan aktualisasi kegiatan ini adalah Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai konsep pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat dilihat pada Tabel 3.1. berikut ini:

Tabel 3.1. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 1

KEGIATAN	:	melakukan konsultasi dengan mentor mengenai konsep pelaksanaan kegiatan aktualisasi.
TANGGAL	:	05 April 2021 s.d. 04 Mei 2021
LAMPIRAN	:	1. Surat permohonan melakukan kegiatan aktualisasi. 2. Surat persetujuan kegiatan aktualisasi. 3. Laporan hasil konsultasi. 4. Foto kegiatan.

1. Pemahaman Nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA)

Dalam membuat rancangan usulan program kegiatan aktualisasi seorang ASN dituntut untuk bekerja secara professional dengan kesungguhan, penuh tanggung jawab agar mampu menghasilkan bahan kegiatan program yang berkualitas sesuai dengan capaian tujuan aktualisasi.

a. Akuntabilitas

Siap mempertanggungjawabkan apa yang sudah disetujui oleh atasan.

b. Nasionalisme

Sila ke 4:

melakukan permusyawaratan. Permintaan saran dan arahan disampaikan menggunakan Bahasa Indonesia dengan santun, membuat lembar persetujuan dengan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai EYD, dan bermusyawarah menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

c. Etika Publik

Sopan santun

Menjelaskan rencana kegiatan dengan sopan dan jelas.

d. Komitmen Mutu

Dari tahapan ini diharapkan akan membuat proses aktualisasi lebih efektif dan efisien

e. Anti Korupsi

Menjelaskan rencana kegiatan dilakukan dengan jujur.

f. Manajemen ASN

Melakukan konsultasi dengan kepala IPSRS dan Mentor.

2. Pemahaman Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI

a. Manajemen ASN

Melakukan konsultasi sebagai bentuk menghormati atasan.

b. Pelayanan Publik

Konsultasi mendukung rangkaian kegiatan dalam memberikan pelayanan publik yang lebih baik.

3. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

➤ Deskripsi Proses

- a. Menghadap mentor untuk meminta persetujuan dimulainya kegiatan aktualisasi
- b. Menyampaikan rencana kegiatan dan tahapan kegiatan aktualisasi
- c. Mencatat dan menindak lanjuti hasil bimbingan dan arahan mentor.

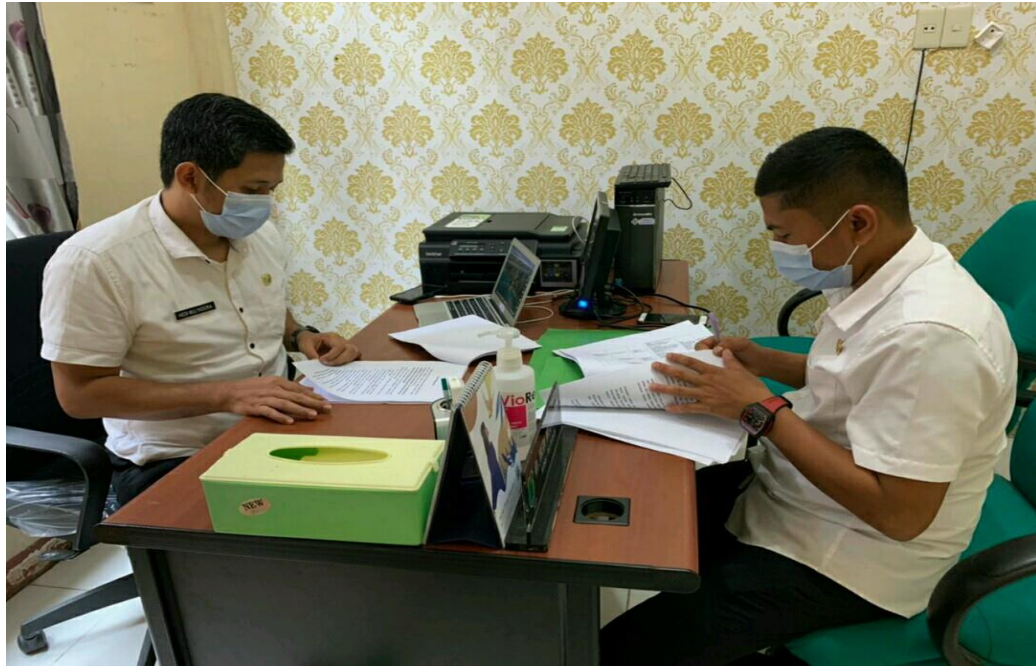
➤ Kualitas Produk Kegiatan

Menghasilkan surat pengantar permohonan aktualisasi / habituasi dan lembar persetujuan aktualisasi yang dilaksanakan pada bulan April s.d. Mei 2021 serta mendapatkan dukungan dan semangat dari direktur dan kasie pelayanan medik terhadap kegiatan yang akan dilakukan.

4. Kontribusi Kegiatan terhadap Capaian Visi Misi dan Penguatan Nilai Organisasi

Penulis mampu menempatkan diri sesuai tugas dan wewenangnya sehingga perlu adanya konsultasi dengan atasan dan meminta arahan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan aktualisasi sebagai bentuk kontribusi penulis dalam menciptakan kinerja rumah sakit yang lebih baik dan mendukung visi Rumah Sakit yaitu menjadi Rumah Sakit andalan bagi masyarakat Bayung Lencir terpercaya berkualitas menuju MUBA Maju Berjaya 2022, hal ini juga memberikan penguatan nilai organisasi yaitu inklusif dimana semua program pembangunan kesehatan harus melibatkan semua pihak.

5. Bukti kegiatan / Dokumentasi



Gambar 3. Koordinasi dan konsultasi dengan mentor

b) kegiatan 2

Laporan aktualisasi kegiatan ini adalah melakukan konsultasi dengan Kepala Ruangan dalam menerapkan edukasi penggunaan dan pemeliharaan alat *electrocardiograph*.

Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat dilihat pada Tabel 3.2. berikut ini:

Tabel 3.2. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 2

KEGIATAN	:	Melakukan konsultasi dengan Kepala Ruangan dalam menerapkan edukasi penggunaan dan pemeliharaan alat <i>electrocardiograph</i> .
TANGGAL	:	08April 2021 s.d 13April 2021
LAMPIRAN	:	1.Surat permohonan konsultasi dengan KepalaRuangan.

		2. Laporan hasil diskusi dan konsultasi 3. Video dan foto kegiatan
1. Pemahaman Nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA) Dalam melakukan konsultasi dengan Kepala Ruangan, seorang ASN dituntut untuk bekerja secara professional dengan kesungguhan, penuh tanggung jawab agar mampu menghasilkan kegiatan yang berkualitas sesuai dengan capaian tujuan aktualisasi. a. Akuntabilitas <u>Transparan :</u> Dalam berkomunikasi dengan Kepala Ruangan harus secara terbuka sehingga tidak merugikan pihak manapun <u>Tanggung jawab :</u> Meminta persetujuan Kepala Ruangan merupakan salah satu bentuk tanggung jawab terhadap tugas. b. Nasionalisme <u>Sila ke 4:</u> Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan. Dalam hubungan dengan nilai nasionalisme konsultasi kepada Kepala Ruangan menunjukkan kegiatan musyawarah antara peserta dengan Kepala Ruangan untuk membahas penerapan edukasi penggunaan dan pemeliharaan alat <i>electrocardiograph</i>. c. Etika Publik <u>Sopan santun:</u> peserta menggunakan tutur bahasa yang sopan dan santun dalam berkoordinasi dan berkonsultasi. d. Komitmen Mutu <u>Efektif:</u> Jadwal pertemuan ini dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan di rancangan aktualisasi ini. <u>Efisien</u>		

Dengan melakukan konsultasi kepada Kepala Ruangan maka tujuan kegiatan akan lebih tepat dan sesuai dengan tujuan sehingga dapat terlaksananya kegiatan yang profesional waktu, melakukan yang terbaik, dan sikap cermat

Inovasi

Dalam berkonsultasi dengan Kepala Ruangan mengemukakan ide tentang aktualisasi yang bertujuan optimalisasi peningkatan mutu

e. Anti Korupsi

Jujur :

Komunikasi yang dilakukan dalam berdiskusi atau berkonsultasi harus secara terbuka, terus terang, dan siap menerima kritik dan saran.

Disiplin

Disiplin waktu dalam melakukan konsultasi dengan Kepala Ruangan dengan waktu yang disepakati.

2. Pemahaman Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI

a. Manajemen ASN

Melaksanakan tugas dan fungsi secara profesional, tanggung jawab dan berintegritas tinggi.

b. *Whole of Government*

Mampu bekerja sama dan berdiskusi dengan Kepala Ruangan.

3. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

➤ Deskripsi Proses

- a. Menghadap dan meminta persetujuan permohonan konsultasi kepada Kepala Ruangan pengguna alat *electrocardiograph*.
- b. Meminta masukan dan saran dari Kepala Ruangan mengenai penerapan edukasi penggunaan dan pemeliharaan alat *electrocardiograph* diruangan.

➤ **Kualitas Produk Kegiatan**

Menghasilkan surat pengantar permohonan konsultasi aktualisasi / habituasi dan lembar hasil diskusi dan konsultasi selain berupa saran dan masukan juga mendapatkan dukungan dan semangat dari Kepala Ruangan Kebidanan terhadap kegiatan yang akan dilakukan.

4. Kontribusi Kegiatan terhadap Capaian Visi Misi dan Penguatan Nilai Organisasi

Adanyakonsultasi dalam penerapan pemberian edukasi penggunaan dan pemeliharaan alat *electrocardiograph* yang dilakukan oleh petugas kesehatan di ruangan yang mempunyai alat *electrocardiograph* sejalan dengan misi Rumah Sakit nomor 2 yaitu Menyediakan Sumber Daya Manusia yang professional. Juga memberikan penguatan terhadap nilai organisasi yaitu inklusif dimana semua program pembangunan kesehatan harus melibatkan semua pihak.

5. Bukti kegiatan / Dokumentasi



Gambar 4. Konsultasi dengan kepala ruangan pengguna alat

c). Kegiatan 3

Laporan aktualisasi kegiatan ini adalah Menginventarisasi dan mengumpulkan data jumlah alat *electrocardiograph* di RSUD Bayung Lencir.

Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 3

KEGIATAN	:	Menginventarisasi dan mengumpulkan data jumlah alat <i>electrocardiograph</i> di RSUD Bayung Lencir.
TANGGAL	:	14 April 2021 s.d 16 April 2021
LAMPIRAN	:	1. Lembar data inventaris alat <i>electrocardiograph</i> 2. Video 3. Foto
1. Pemahaman Nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA) Dalam menginventarisasi dan mengumpulkan data jumlah alat <i>electrocardiograph</i> dimaksudkan untuk mendapatkan data yang pasti dan valid yang ada di RSUD Bayung Lencir agar dapat menghasilkan kegiatan yang berkualitas sesuai dengan capaian tujuan aktualisasi. a. Akuntabilitas: <u>Bertanggung jawab</u> yaitu bertanggung jawab atas data yang valid yang dibuat setelah mendapat persetujuan mentor. b. Nasionalisme : <u>Sila ke 2:</u> Sikap menghormati ketika meminta izin untuk melakukan inventarisasi data jumlah alat <i>electrocardiograph</i> yang ada di ruangan dengan cara berkonsultasi dan meminta persetujuan tentang rencana kegiatan yang akan dilakukan sesuai dengan		

penerapan sila kedua Pancasila (setiap individu harus saling menghargai dan menghormati individu lain).

c. Etika Publik :

Menghargai komunikasi, konsultasi dan kerjasama

Konsultasi dengan mentor dan saat melakukan inventarisasi menunjukkan sikap sopan santun dan menghargai komunikasi dan pendapat dari atasan dalam menginventarisasi data jumlah alat *electrocardiograph*.

d. Komitmen Mutu :

mempunyai tujuan untuk mengetahui tingkat keaslian data jumlah alat *electrocardiograph*.

e. Anti Korupsi :

jujur dalam menginventarisasi jumlah alat *electrocardiograph*.

2. Pemahaman Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI

a. Pelayanan Publik

Memberikan informasi secara lengkap dan mudah dimengerti.

b. *Whole of Government*

Mampu bekoordinasi dan bekerja sama dalam tahapan kegiatan.

3. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

➤ **Deskripsi Proses**

- a. Melakukan pendataan jumlah alat *electrocardiograph* di RSUD Bayung lencir.
- b. Melakukan pengecekan fungsi dan kelayakan *electrocardiograph*.
- c. Mencetak hasil laporan dan data jumlah alat *electrocardiograph* di RSUD Bayung Lencir.

➤ **Kualitas Program Kegiatan**

Menghasilkan lembar data inventaris jumlah alat

electrocardiograph sebagai media atau alat untuk mengetahui data yang valid di RSUD Bayung Lencir.

4. Kontribusi Kegiatan terhadap Capaian Visi Misi dan Penguatan Nilai Organisasi

Meningkatkan SDM yang profesional dan meningkatkan sarana dan prasarana rumah sakit sesuai dengan perkembangan teknologi.

5. Bukti kegiatan / Dokumentasi



DAFTAR INVENTARIS ALAT KESEHATAN *ELECTROCARDIOGRAPH*
RSUD BAYUNG LENCIR

NO	NAMA ALAT KESEHATAN	MERK	KONDISI			RUANGAN
			B	RR	RB	
1	<i>ELECTROCARDIOGRAPH</i>	TRISMED	1	-	-	ICU
2	<i>ELECTROCARDIOGRAPH</i>	FUKUDA	1	-	-	IGD
3	<i>ELECTROCARDIOGRAPH</i>	FUKUDA	1	-	-	RANAP
4	<i>ELECTROCARDIOGRAPH</i>	FUKUDA	1	-	-	POLI
5	<i>ELECTROCARDIOGRAPH</i>	FARUM	1	-	-	IGD
JUMLAH TOTAL		5	5			

Gambar 5. Melakukan inventarisasi alat *electrocardiograph*

d) Kegiatan 4

Laporan aktualisasi kegiatan ini adalah Membuat pedoman pemakaian dan pedoman pemeliharaan alat *electrocardiograph*.

Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 4

KEGIATAN	:	Membuat pedoman penggunaan dan pedoman pemeliharaan alat <i>electrocardiograph</i> .
TANGGAL	:	19 April 2021 s.d 21 April 2021
LAMPIRAN	:	1. kartu pedoman penggunaan dan kartu pedoman pemeliharaan 2. Foto kegiatan, video kegiatan
1. Pemahaman Nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA) Dalam membuat pedoman penggunaan dan pedoman pemeliharaan dilakukan secara profesional dengan kesungguhan, penuh tanggung jawab agar mampu menghasilkan kartu pedoman yang dapat di pahami sesuai dengan capaian tujuan aktualisasi kegiatan ini. a. Akuntabilitas: Penyusunan pedoman penggunaan dan pedoman pemeliharaan alat <i>electrocardiograph</i> setiap ruangan bisa dipertanggungjawabkan. b. Nasionalisme : Sila ke-4 melakukan permusyawaratan, Penulisan pedoman, menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. c. Etika Publik Pemasangan pedoman meminta izin terlebih dahulu dengan		

kepala ruangan menggunakan kalimat yang sopan.

d. Komitmen Mutu

Penulis menggunakan kreatifitas dan orientasi mutu dalam penyusunan materi berbentuk kartu pedoman agar diterima *user* dengan baik.

e. Anti Korupsi

Pelaksanaan sosialisasi kegiatan dilaksanakan secara mandiri dan berani.

f. *Whole of government*

Melakukan koordinasi dengan bagian terkait.

2. Pemahaman Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI

Pelayanan Publik

Memberikan informasi secara lengkap dan mudah dimengerti.

3. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

➤ **Deskripsi Proses**

- a. Menyusun pedoman pemakaian dan pedomaan pemeliharaan.
- b. Mencetak dan melaminating pedoman penggunaan dan pedoman pemeliharaan.
- c. Memasangkan pedoman penggunaan dan pedoman pemeliharaan di setiap alat *electrocardiograph*.

➤ **Kualitas Produk Kegiatan**

Menghasilkan kartu pedoman penggunaan dan pemeliharaan alat *electrocardiograph* sebagai media informasi dan edukasi kepada pengguna alat agar dapat memberikan pelayanan yang lebih baik. Hal ini sebagai bentuk pelayanan untuk memberi kemudahan dalam menerima informasi mengenai kebutuhan pasien.

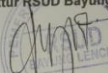
4. Kontribusi Kegiatan terhadap Capaian Visi Misi dan Penguatan Nilai Organisasi

Meningkatkan SDM yang profesional dan meningkatkan saran dan

prasarana rumah sakit sesuai dengan perkembangan teknologi.

5. Bukti kegiatan / Dokumentasi



RSUD BAYUNG LENCIR	Pedoman pemeliharaan <i>electrocardiograph</i>		
	No. Dokumen	No.Revisi	Halaman
		02	1
Pedoman pemeliharaan	Tanggal terbit	Ditetapkan Oleh Direktur RSUD Bayung Lencir  dr. Diyanti Novitasari, MARS Nip.19810313 201001 2 015	
	19 April 2021		
Pengertian	Membersihkan komponen <i>electrocardiograph</i> dengan membuang semua debu, benda asing atau kotoran.		
Tujuan	Membunuh atau menghambat pertumbuhan mikroorganisme yang berada pada <i>electrocardiograph</i> .		
Kebijakan	SK Direktur RSUD Bayung Lencir		
	1. Bersihkan elektroda dari sisa jelly atau pasta yang masih tersisa / melekat. 2. Bersihkan alat dari debu dan kotoran yang ada pada alat dengan menggunakan kain yang lembut. 3. Kabel di rapikan apabila alat sudah selesai digunakan, dan sebaiknya digantung pada tiang penyangga dan tidak berbelit. 4. Simpan alat pada tempat yang kering dan sejuk. 5. Rapikan alat pada saat di simpan. 6. Pastikan alat sudah di matikan dan kabel power di cabut setelah selesai di gunakan.		
Unit Terkait	Ranap, IGD, poli penyakit dalam, ICU		

RSUD BAYUNG LENCIR	Pedoman pemakaian <i>electrocardiograph</i>		
	No. Dokumen	No.Revisi	Halaman
		02	1
Pedoman penggunaan	Tanggal terbit	Ditetapkan Oleh Direktur RSUD Bayung Lencir  dr.Diyanti Novitasari, MARS Nip.19810313 201001 2 015	
	19 April 2021		
Pengertian	Alat yang digunakan untuk mengetahui dan merekam aktivitas listrik pada jantung.		
Tujuan	Untuk mengetahui kelainan kelainan irama jantung.		
Kebijakan	SK Direktur RSUD Bayung Lencir.		
Prosedur	1. Petugas menyiapkan alat : a. Mesin ecg c. Tissue b. jelly electrode f. buku dokumentasi c. kertas ecg 2. Menjelaskan kepada pasien tentang tujuan tindakan pemeriksaan ecg 3. Melepaskan alat logam yang digunakan pasien termasuk gigi palsu 4. Menganjurkan pasien untuk berbaring dengan tenang dan tidak bergerak pada saat pemeriksaan. 5. Membersihkan area ekstremitas dan dada yang akan di pasang elektroda dengan menggunakan kapas alcohol. 6. Memasang elektroda pada posisi sebagai berikut : a. Merah di lengan kanan (RA) c. Hijau di tungkai kiri (LL) b. Kuning di lengan kiri (LA) d. Hitam di tungkai kanan (RL) 7. Memasang elektroda dada yaitu V1, V2, V3, V4, V5, V6. 8. Menyalakan power on mesin ECG. 9. Melakukan perekaman. 10. Setelah selesai matikan power mesin ECG dan lepaskan kabel / elektroda dari tubuh pasien kemudian bersihkan sisa jelly yang menempel dengan tissue 11. Membersihkan alat. 12. Mencuci tangan.		
Unit Terkait	Ranap, IGD, poli penyakit dalam, ICU		

Gambar 6. Membuat kartu pedoman pemakaian dan pemeliharaan *electrocardiograph*

e). Kegiatan 5

Laporan aktualisasi kegiatan ini adalah Memberikan edukasi kepada pengguna tentang penggunaan dan pemeliharaan alat *electrocardiograph*.

Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat dilihat pada Tabel 3.5. berikut ini:

Tabel 3.5. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 5

KEGIATAN	:	Memberikan edukasi kepada pengguna tentang penggunaan dan pemeliharaan alat <i>electrocardiograph</i> .
TANGGAL	:	26 April 2021 s.d 29 April 2021
LAMPIRAN	:	1. Daftar hadir 2. Foto 3. Video
1. Pemahaman Nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA) Dalam pemberian edukasi langsung kepada perawat atau penggunadi harapkan lebih memahami mengenai pentingnya edukasi dan pemeliharaan alat <i>electrocardiograph</i> agar tersedia SDM dan peralatan yang berkualitas. a. Akuntabilitas: Penyampaian materi dapat dipertanggungjawabkan. b. Nasionalisme : Sila Ke-5, berbagi materi dengan pengguna atau bagian terkait. Penyampaian materi menggunakan bahasa Indonesia. c. Etika Publik: Penyampaian materi menggunakan sikap dan perilaku yang baik. d. Komitmen Mutu Materi juga disampaikan secara praktek supaya lebih mudah		

dimengerti dan memberikan kesempatan kepada pengguna untuk memberikan aspirasinya.

e. Anti Korupsi

Penyampaian materi secara jujur

f. Manajemen ASN

Melaksanakan tugas dan fungsi bagian terkait.

2. Pemahaman Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI

a. Pelayanan Publik

Memberikan informasi secara lengkap dan mudah dimengerti

b. *Whole of Government*

Mampu berkoordinasi dan bekerja sama dalam tahapan kegiatan.

3. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

➤ **Deskripsi Proses**

- a. Meminta izin kepala ruangan untuk sosialisasi.
- b. Mengumpulkan pengguna alat untuk sosialisasi.
- c. Melakukan sosialisasi tentang penggunaan dan pemeliharaan alat *electrocardiograph*.

➤ **Kualitas Produk Kegiatan**

Mampu memberikan edukasi yang tepat, berkualitas dan jelas kepada perawat pengguna.

4. Kontribusi Kegiatan terhadap Capaian Visi Misi dan Penguatan Nilai Organisasi

Meningkatkan SDM yang profesional dan meningkatkan sarana dan prasarana rumah sakit sesuai dengan perkembangan teknologi.

5. Bukti kegiatan / Dokumentasi



Gambar 7. Melakukan sosialisasi edukasi penggunaan dan pemeliharaan alat *electrocardiograph*

f). Kegiatan 6

Laporan aktualisasi kegiatan ini adalah evaluasi terhadap pedoman penggunaan dan pemeliharaan alat *electrocardiograph* yang benar di RSUD Bayung Lencir.

Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat dilihat pada Tabel 3.6. berikut ini:

Tabel 3.6. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 6

KEGIATAN		Evaluasi terhadap pedoman penggunaan dan pemeliharaan alat <i>electrocardiograph</i> .
TANGGAL		29 April 2021 s.d 04 Mei 2021
LAMPIRAN		1. lembar survey 2. Lembar evaluasi hasil kegiatan 3. Dokumentasi foto dan video

1. Pemahaman Nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA)

Dalam menyusun evaluasi terhadap pedoman penggunaan dan pemeliharaan alat *electrocardiograph*.diharapkan ada masukan yang berfungsi sebagai upaya perbaikan pemberian pelayanan di kemudian hari dan juga untuk memberikan pelayanan yang lebih optimal. Penilaian dilaksanakan secara professional dengan kesungguhan, penuh tanggung jawab agar mampu menghasilkan hasil penilaian yang objektif.

a. Akuntabilitas

Pengecekan hasil kegiatan, evaluasi kepada atasan dan permintaan testimoni kepada peserta dapat dipertanggungjawabkan.

b. Nasionalisme

Sila ke-2, membuat laporan dengan sebenar-benarnya.

c. Etika Publik

Pelaporan hasil kegiatan, evaluasi kepada atasan dan permintaan testimoni kepada peserta dengan sopan.

d. Komitmen Mutu

Penyusunan berkas-berkas hasil ini memudahkan penulis dalam pelaporan hasil edukasi menjadi lebih efisien.

e. Anti Korupsi

Pelaporan hasil kegiatan evaluasi kepada atasan secara jujur dan apa adanya.

f. Manajemen ASN

Melakukan tugas dan fungsi sesuai bidang.

2. Pemahaman Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI

Pelayanan Publik

Evaluasi ditujukan agar terjadi peningkatan pelayanan di masa mendatang terutama terhadap edukasi mengenai penggunaan dan pemeliharaan alat *electrocardiograph*.

3. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

➤ **Deskripsi Proses**

- a. Melakukan pengecekan apakah pedoman penggunaan dan pemeliharaan masih terpasang pada alat.
- b. Melaporkan seluruh hasil kegiatan dan evaluasi kegiatan kepada mentor.
- c. Menyerahkan laporan kegiatan aktualisasi kepada admin dan mentor untuk di arsipkan.

➤ **Kualitas Produk Kegiatan**

Menghasilkan laporan hasil rekapitulasi sebagai bentuk evaluasi pelaksanaan edukasi yang telah diberikan dan diharapkan pengguna dapat memberikan pelayanan yang prima sesuai dengan visi misi rumah sakit.

4. Kontribusi Kegiatan terhadap Capaian Visi Misi dan Penguatan Nilai Organisasi

Meningkatkan SDM yang profesional dan meningkatkan sarana dan prasarana rumah sakit sesuai dengan perkembangan teknologi.

5. Bukti kegiatan / Dokumentasi



Gambar 8. Evaluasi kegiatan sosialisasi

B. Capaian kegiatan aktualisasi

Aktualisasi yang telah dilakukan selama 30 hari di RSUD Bayung Lencir telah mencapai tahap akhir, dalam kegiatan aktualisasi ini terdapat 6 kegiatan dalam pemecahan *issue* yang terlaksana dengan tepat waktu dan telah tercapai dengan baik.

Tabel 3.7 Capaian kegiatan Aktualisasi

N o	Kegiatan	Waktu	Persentase	Output	Ket.
1	Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai konsep pelaksanaan aktualisasi.	05-04-2021 s.d. 04-05-2021	100%	1. Surat permohonan melakukan kegiatan aktualisasi 2. Surat persetujuan kegiatan aktualisasi 3. Laporan hasil konsultasi 4. Foto, video kegiatan	Terlaksana
2	Melakukan konsultasi dengan Kepala Ruangan dalam menerapkan edukasi penggunaan dan pemeliharaan alat <i>electrocardiograph</i>	08-04-2021 s.d 13-04-2021	100%	1. Surat permohonan konsultasi dengan Kepala Ruangan 1. Laporan hasil diskusi dan konsultasi 2. Video dan foto kegiatan	Terlaksana
3	Menginventarisasi dan mengumpulkan data jumlah alat <i>electrocardiograph</i> di RSUD Bayung Lencir	14-04-2021 s.d. 16-04-2021	100%	1. Lembar 2. Video 3. Foto	Terlaksana
4	Membuat pedoman penggunaan dan pedoman pemeliharaan alat <i>electrocardiograph</i>	19-04-2021 s.d. 21-04-2021	100%	1. Kartu pedoman penggunaan dan kartu pedoman pemeliharaan	Terlaksana

				2. Foto 3. Video	
5	Memberikan edukasi kepada pengguna tentang penggunaan dan pemeliharaan alat <i>electrocardiograph</i>	26-04-2021 s.d. 28-04-2021	100%	1. Daftar hadir 2. Foto 3. Video	Terlaksana
6	Evaluasi terhadap pedoman penggunaan dan pemeliharaan alat <i>electrocardiograph</i>	29-04-2021 s.d. 04-05-2021	100%	1. Lembar survey 2. Lembar evaluasi hasil kegiatan 3. Dokumentasi foto dan video	Terlaksana

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan aktualisasi yang telah penulis di RSUD Bayung Lencir maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam melakukan kegiatan aktualisasi ini, penulis mengangkat isu mengenai kurangnya edukasi penggunaan dan pemeliharaan alat kesehatan *electrocardiograph* pada RSUD Bayung Lencir.
2. Dari isu tersebut, penulis membuat gagasan pemecahan isu dengan cara membuat kartu pedoman penggunaan dan pemeliharaan, dan melakukan sosialisasi terhadap pengguna tentang edukasi penggunaan dan pemeliharaan pada alat kesehatan *electrocardiograph*, serta melakukan evaluasi kegiatan aktualisasi.
3. Dengan adanya kegiatan aktualisasi ini di harapkan dapat memberikan pemahaman penggunaan dan pemeliharaan alat sehingga alat dapat terpelihara dengan baik sejalan dengan visi RSUD Bayung Lencir yaitu Menjadikan Rumah Sakit andalan bagi masyarakat Bayung Lencir terpercaya dan berkualitas menuju MUBA Maju Berjaya 2022.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan setelah pelaksanaan aktualisasi ini adalah:

1. Pengguna alat hendaknya ikut serta melakukan pemeliharaan, agar alat dapat berfungsi dengan baik.
2. Diharapkan tidak ada lagi kesalahan pada saat penggunaan alat *electrocardiograph*, sehingga pasien dapat merasakan pelayanan terbaik dari rumah sakit.

Daftar Pustaka

1. Undang – undang Republik Indonesia no. 44 tahun 2009. Rumah Sakit. 28Oktober 2009. Jakarta.
2. Peraturan Lembaga Administrasi Negara (LAN) No.12 Tahun 2018.
3. Undang – undang republik Indonesia nomor 5 tahun 2014. Aparatur SipilNegara. 15 januari 2014. Jakarta.
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2013 tentang jabatan fungsional dan angkakredit teknisi elektromedis.
6. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2016Tentang Standart Pelayanan Elektromedik.
- 7.<http://aspak.yankes.kemkes.go.id/>
8. Buku – buku pedoman pemeliharaan lainnya.

BIODATA



Nama : Dedi Putra, AMTE
NIP : 19910103 202012 1 001
Golongan : II (Dua) c
Jabatan : Teknisi Elektromedis Terampil
Tempat Tanggal Lahir : Pesisir selatan, 03 Januari 1991
Alamat : Jln. Arjuna villa hamparan RT 037 RW 000
kel. Eka jaya kec. Paal merah kota jambi
Telepon : 0821 84119114
Email : dediputra9291@gmail.com
Unit Kerja : Rumah Sakit Umum Daerah Bayung Lencir
Alamat Unit Kerja : Jl. Raya Palembang-Jambi KM 200 Kec.
Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin
Provinsi Sumatera Selatan Kode Pos 30711
Riwayat Pendidikan : SD Negeri 36 Lubuk passing 1998-2004
MTsN Talaok pesisir selatan
Tahun 2004-2007
SMA Negeri 1 Bayang 2007-2010
D III Elektromedik poltekkes siteba padang
Tahun 2011-2014



LAMPIRAN

LAMPIRAN KEGIATAN 1

Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai konsep pelaksanaan kegiatan aktualisasi.

Output yang dihasilkan :

1. Surat permohonan melaksanakan kegiatan aktualisasi
2. Surat persetujuan kegiatan aktualisasi
3. Laporan hasil konsultasi
4. Foto Kegiatan

Surat permohonan izin kegiatan aktualisasi

Bayung Lencir, 5 April 2021

Hal : Permohonan Izin Kegiatan Aktualisasi

Kepada

Yth.

Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Bayung Lencir

Di –

Tempat

Sehubungan dengan adanya kegiatan Aktualisasi / Habitasi Latsar (Pelatihan Dasar) CPNS Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021, dengan ini saya :

Nama : Dedi putra, AMTE

NIP : 19910103 202012 1 001

Jabatan : CPNS Teknisi Elektromedis Terampil

Dengan ini mengajukan permohonan izin kepada Ibu untuk dapat melaksanakan kegiatan Aktualisasi yang membahas hal mengenai upaya peningkatan edukasi penggunaan dan pemeliharaan alat kesehatan elektrokardiograph di RSUD Bayung Lencir. Kegiatan dimaksud akan dilaksanakan pada :

Tanggal : 31 Maret 2021 s/d 05 Mei 2021 (selama hari kerja)

Tempat : Rumah Sakit Umum Daerah Bayung Lencir

Demikian surat permohonan dari saya, atas perkenan ibu, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,



Dedi putra, AMTE

NIP. 19910103 202012 1 001

Surat persetujuan aktualisasi

 **PEMERINTAH KABUPATEN MUSI BANYUASIN**
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BAYUNG LENCIR
Jln. Raya Palembang - Jambi Km. 200 Kec. Bayung Lencir Kab. Musi Banyuasin Prov. Sumatera Selatan 30756
E-Mail : rsudbayunglencir@gmail.com

 **RSUD BAYUNG LENCIR**

SURAT PERSETUJUAN AKTUALISASI
Nomor : 1351/TU/RSUD-BL/IV/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr.Diyanti Novitasari, MARS
NIP : 19810113 201001 2 015
Pangkat/Gol : Pembina/IV.a
Jabatan : Direktur RSUD Bayung Lencir

Dengan ini memberikan persetujuan kepada :

Nama : Dedi Putra, AMTE
NDH : 15
Pangkat / Gol : CPNS/II.c
Jabatan : Pelaksana Terampil Teknisi Elektromedis

Untuk melakukan kegiatan aktualisasi di RSUD Bayung Lencir yang berjudul
"Peningkatan Edukasi Penggunaan dan Pemeliharaan Alat Kesehatan *Electrocardiograph*"

Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bayung Lencir, 20 April 2021
Direktur RSUD Bayung Lencir


dr. Diyanti Novitasari, MARS
NIP. 19810313 201001 2 015



Lembar persetujuan mentor

LEMBAR PERSETUJUAN MENTOR

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr. Hedi Mulyadora
NIP : 19840427 201101 1 005
Pangkat / Gol : Penata / III.c
Jabatan : Kasie Pelayanan

Dengan ini memberikan persetujuan kepada :

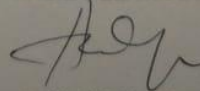
Nama : Dedi Putra, AMTE
NIP : 19910103*202012 1 001
Pangkat / Gol : CPNS / II.c
Jabatan : Pelaksana / Terampil teknisi elektromedis

Untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi Latihan Dasar CPNS di RSUD Bayung Lencir pada teknisi Elektromedis tentang "Peningkatan edukasi penggunaan dan pemeliharaan alat kesehatan *electrocardiograph* pada RSUD Bayung Lencir" dengan rencana kegiatan sebagai berikut :

1. Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai konsep pelaksanaan kegiatan aktualisasi.
2. Melakukan konsultasi dengan kepala ruangan dalam menerapkan edukasi penggunaan dan pemeliharaan alat *electrocardiograph*.
3. Menginventarisasi dan mengumpulkan data jumlah alat *electrocardiograph*.
4. Membuat pedoman penggunaan dan pemeliharaan alat *electrocardiograph*.
5. Memberikan edukasi kepada pengguna tentang penggunaan dan pemeliharaan alat *electrocardiograph*.
6. Evaluasi terhadap pedoman penggunaan dan pemeliharaan alat *electrocardiograph* di RSUD Bayung Lencir.

Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya sebagai kelengkapan dalam mengikuti kegiatan Aktualisasi Latsar CPNS Tahun 2021 di RSUD Bayung Lencir.

Bayung Lencir, 20 April 2021
KASIE PELAYANAN



dr. Hedi Mulyadora
NIP. 19840427 201101 1005

Laporan hasil diskusi

LAPORAN HASIL DISKUSI

Berkaitan dengan diadakannya kegiatan Aktualisasi Latsar (Latihan dasar) CPNS di RSUD Bayung Lencir, maka telah dilakukan diskusi kepada mentor dengan tahap kegiatan sebagai berikut:

1. Menghadap mentor untuk meminta persetujuan dimulainya kegiatan aktualisasi
2. Menyampaikan rencana kegiatan dan tahapan kegiatan aktualisasi
3. Mencatat dan menindak lanjuti hasil bimbingan dan arahan mentor

Adapun hasil diskusi yang diperoleh adalah:

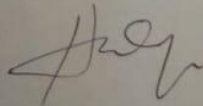
1. Memperbaiki redaksi judul
2. Mengajukan beberapa rencana kegiatan seperti membuat kuesioner, membuat kartu pedoman penggunaan dan kartu pedoman pemeliharaan dan kegiatan evaluasi

Demikian hasil diskusi yang telah dilakukan dan akan segera ditindaklanjuti sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi.

Bayung Lencir, 05 April 2021

Mengetahui

Mentor



dr. Hedi Mulyadora
NIP.19840427 201101 1 005

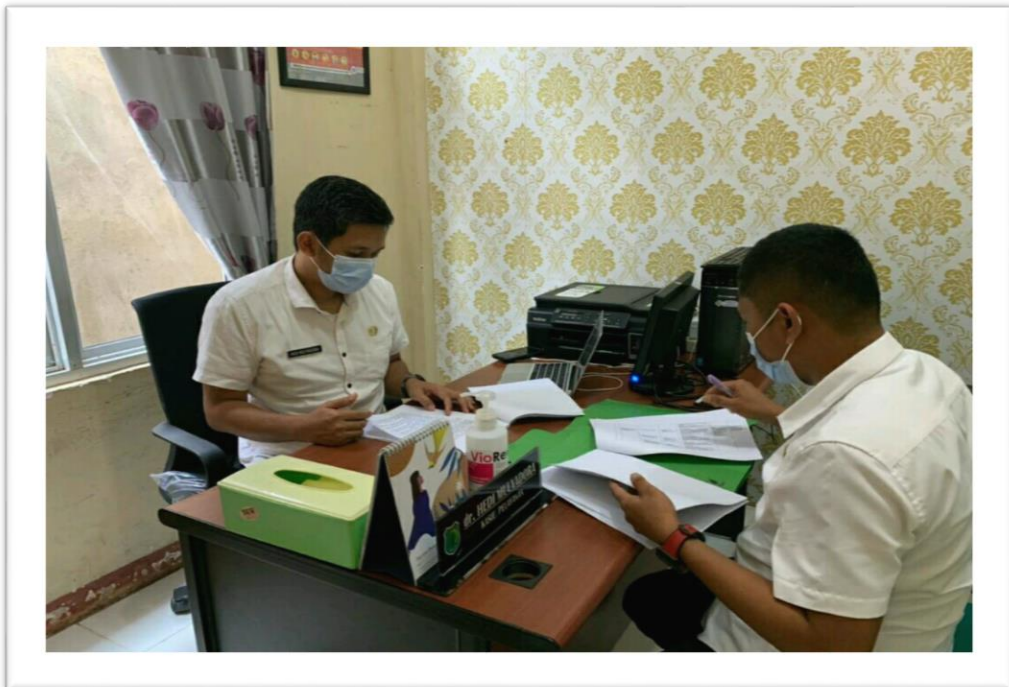
Peserta



Dedi Putra, AMTE
NIP.19910103 202012 1 001

Foto Menghadap Mentor

Mengajukan surat permohonan persetujuan kegiatan aktualisasi



Video Dukungan dari mentor



LAMPIRAN KEGIATAN 2

Melakukan konsultasi dengan Kepala Ruangan dalam menerapkan edukasi penggunaan dan pemeliharaan alat *electrocardiograph*.

Output yang dihasilkan :

- 1.Surat permohonan konsultasi dengan Kepala Ruangan.
- 2.Laporan hasil diskus dan konsultasi
- 3.Foto kegiatan

Surat permohonan konsultasi

Bayung Lencir, 14 April 2021

Hal : Surat Permohonan Konsultasi

Kepada

Yth,

Kepala Ruangan pengguna alat *electrocardiograph* RSUD Bayung Lencir

Sehubungan dengan adanya kegiatan Aktualisasi/Habibtuasi Latsar (Latihan Dasar) CPNS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 dengan ini kami mengadakan kegiatan Aktualisasi tentang "Peningkatan edukasi penggunaan dan pemeliharaan alat kesehatan *electrocardiograph*" kegiatan tersebut akan di laksanakan pada :

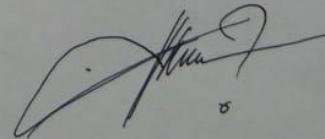
Tanggal : 31 Maret 2021 s.d 5 Mei 2021 (Selama hari kerja)

Waktu : 08.00 Wib s.d selesai

Tempat : Ruang IGD Rsud Bayung Lencir

Maka Saya Selaku Peserta kegiatan memohon izin untuk mengadakan kegiatan tersebut, Demikian permohonan dari saya, Atas Perhatiannya saya mengucapkan Terima Kasih.

Hormat saya,



Dedi Putra, AMTE
NDH. 15

Laporan hasil diskusi

LAPORAN HASIL DISKUSI

Berkaitan dengan di adakan kegiatan Aktualisasi Latsar (Latihan Dasar) CPNS di RSUD Bayung Lencir, maka telah Dilakukan diskusi kepada Kepala ruangan pengguna alat *electrocardiograph* dengan Tahap kegiatan Sebagai Berikut:

1. Mengajukan surat permohonan konsultasi
2. Menyampaikan rencana kegiatan dan tahapan kegiatan Aktualisasi.

Adapun hasil diskusi yang di peroleh

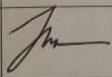
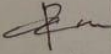
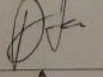
1. Membuat kartu pedoman penggunaan dan pemeliharaan
2. Berkonsultasi dan berdiskusi mengenai Dokumentasi kegiatan.
3. Mengajukan beberapa rencana kegiatan seperti membuat inventarisasi, sosialisasi dan evaluasi kegiatan.

Demikian hasil diskusi yang telah dilakukan dan akan segera ditindak lanjuti sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan Aktualisasi.

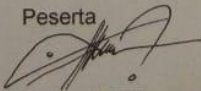
Bayung Lencir, 14 April 2021

Mengetahui

Ruangan pengguna alat *electrocardiograph*

No	Ruangan pengguna	paraf
1	IGD	
2	ICU	
3	Ranap dewasa	
4	poli	

Peserta


Dedi Putra, AMTE

NDH. 15

**Foto Konsultasi dengan Kepala Ruangan Pengguna alat
*electrocardiograph***



Foto Diskusi dengan Teman Sejawat



LAMPIRAN KEGIATAN 3

Menginventarisasi dan mengumpulkan data jumlah alat *electrocardiograph* di RSUD Bayung Lencir.

Output yang dihasilkan :

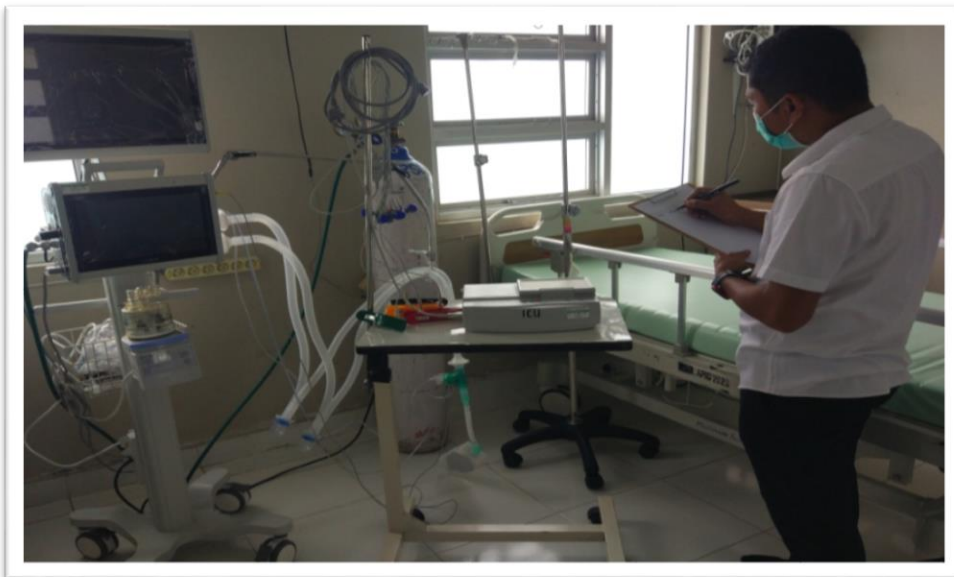
1. Lembar data inventaris alat *electrocardiograph*
2. Foto
3. Video

Foto Membuat lembar data inventaris



Melakukan pendataan alat *electrocardiograph*





Data inventaris alat *electrocardiograph*

DAFTAR INVENTARIS ALAT KESEHATAN *ELECTROCARDIOGRAPH* RSUD BAYUNG LENCIR

NO	NAMA ALAT KESEHATAN	MERK	KONDISI			RUANGAN
			B	RR	RB	
1	<i>ELECTROCARDIOGRAPH</i>	TRISMED	1	-	-	ICU
2	<i>ELECTROCARDIOGRAPH</i>	FUKUDA	1	-	-	IGD
3	<i>ELECTROCARDIOGRAPH</i>	FUKUDA	1	-	-	RANAP
4	<i>ELECTROCARDIOGRAPH</i>	FUKUDA	1	-	-	POLI
5	<i>ELECTROCARDIOGRAPH</i>	FARUM	1	-	-	IGD
JUMLAH TOTAL		5	5			

Foto alat *electrocardiograph*



LAMPIRAN KEGIATAN 4

Membuat pedoman penggunaan dan pedoman pemeliharaan alat
electrocardiograph.

Output yang dihasilkan :

1. Kartu pedoman penggunaan dan kartu pedoman pemeliharaan
2. Foto / Video kegiatan

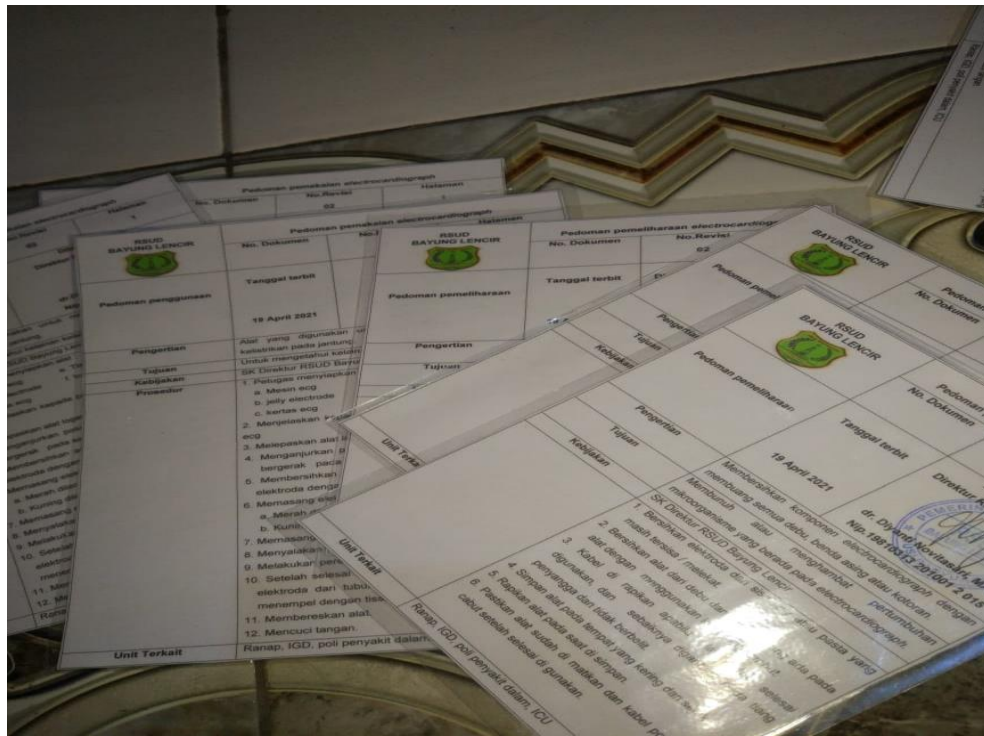
**Foto Konsultasi Kepada Mentor Tentang kartu pedoman penggunaan
dan pemeliharaan alat *electrocardiograph***



Membuat kartu pedoman penggunaan dan pemeliharaan



Mencetak kartu penggunaan dan kartu pemeliharaan



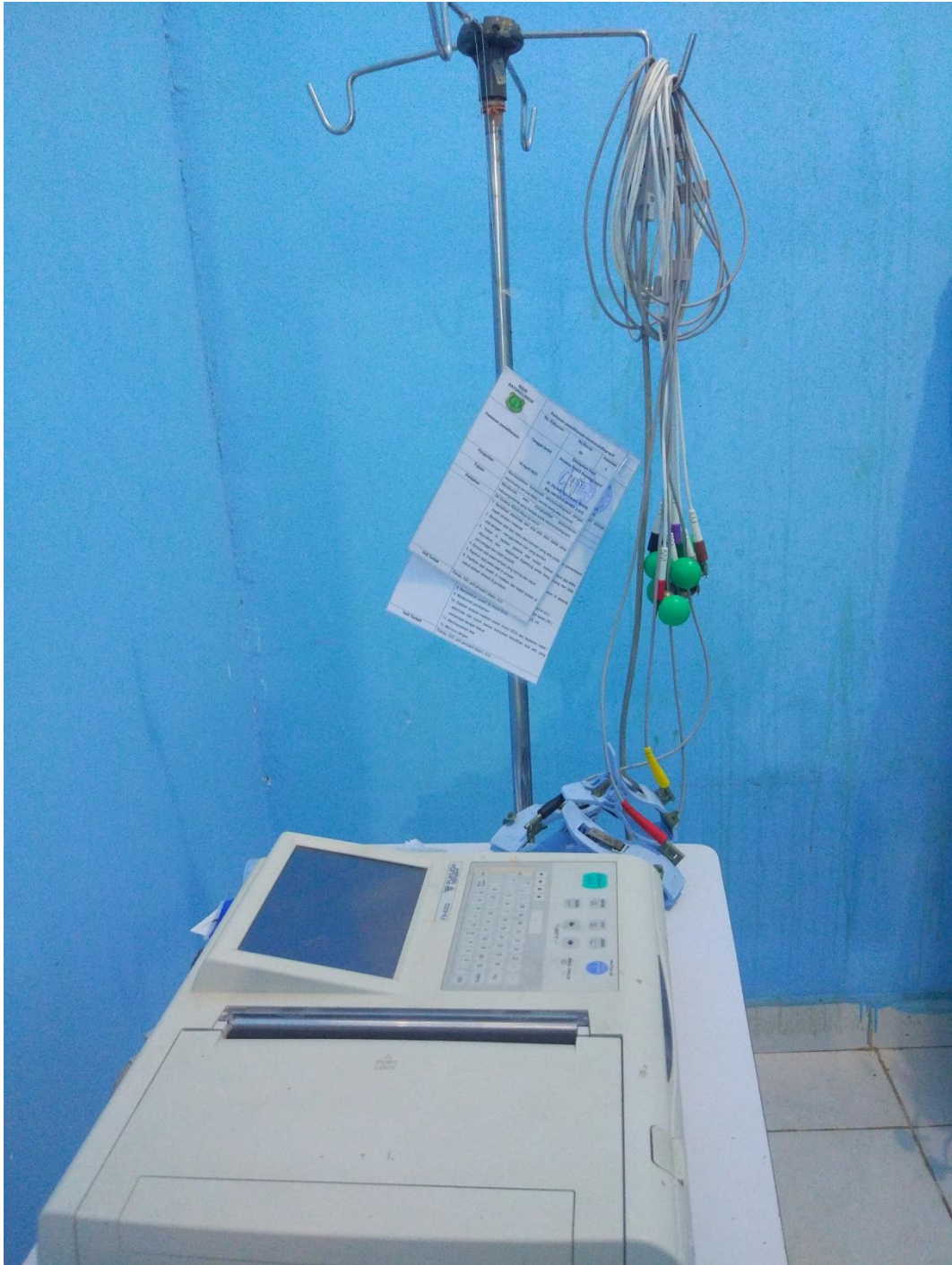
RSUD BAYUNG LENCIR	Pedoman pemeliharaan <i>electrocardiograph</i>		
	No. Dokumen	No.Revisi	Halaman
		02	1
Pedoman pemeliharaan	Tanggal terbit	Ditetapkan Oleh Direktur RSUD Bayung Lencir  dr. Diyanti Novitasari, MARS Nip.19810313 201001 2 015	
	19 April 2021		
Pengertian	Membersihkan komponen <i>electrocardiograph</i> dengan membuang semua debu, benda asing atau kotoran.		
Tujuan	Membunuh atau menghambat pertumbuhan mikroorganisme yang berada pada <i>electrocardiograph</i> .		
Kebijakan	SK Direktur RSUD Bayung Lencir		
	- Bersihkan elektroda dari sisa jelly atau pasta yang masih tersisa / melekat. - Bersihkan alat dari debu dan kotoran yang ada pada alat dengan menggunakan kain yang lembut. - Kabel di rapikan apabila alat sudah selesai digunakan, dan sebaiknya digantung pada tiang penyangga dan tidak berbleit. - Simpan alat pada tempat yang kering dan sejuk. - Rapikan alat pada saat di simpan. - Pastikan alat sudah di matikan dan kabel power di cabut setelah selesai di gunakan.		
Unit Terkait	Ranap, IGD, poli penyakit dalam, ICU		

RSUD BAYUNG LENCIR	Pedoman pemakaian <i>electrocardiograph</i>		
	No. Dokumen	No.Revisi	Halaman
		02	1
Pedoman penggunaan	Tanggal terbit	Ditetapkan Oleh Direktur RSUD Bayung Lencir  dr.Diyanti Novitasari, MARS Nip.19810313 201001 2 015	
	19 April 2021		
Pengertian	Alat yang digunakan untuk mengetahui dan merekam aktivitas kelistrikan pada jantung.		
Tujuan	Untuk mengetahui kelainan kelainan irama jantung.		
Kebijakan	SK Direktur RSUD Bayung Lencir.		
Prosedur	- Petugas menyiapkan alat : - Mesin ecg - Jelly electrode - kertas ecg - Tissue - buku dokumentasi - Menjelaskan kepada pasien tentang tujuan tindakan pemeriksaan ecg - Melepaskan alat logam yang digunakan pasien termasuk gigi palsu - Menganjurkan pasien untuk berbaring dengan tenang dan tidak bergerak pada saat pemeriksaan. - Membersihkan area extremitas dan dada yang akan di pasang elektroda dengan menggunakan kapas alcohol - Memasang elektroda pada posisi sebagai berikut : - Merah dilengan kanan (RA) - Kuning dilengan kiri (LA) - Hijau di tungkai kiri (LL) - Hitam di tungkai kanan (RL) - Memasang elektroda dada yaitu V1, V2, V3, V4, V5, V6 - Menyalakan power on mesin ECG. - Melakukan perekaman. - Setelah selesai matikan power mesin ECG dan lepaskan kabel / elektroda dari tubuh pasien kemudian bersihkan sisa jelly yang menempel dengan tissue - Membersihkan alat. - Mencuci tangan.		
Unit Terkait	Ranap, IGD, poli penyakit dalam, ICU		

Foto Memasang kartu pedoman di alat *electrocardiograph*



Contoh alat yang sudah di pasang kartu pedoman



Lampiran Kegiatan 5

Memberikan edukasi kepada pengguna tentang penggunaan dan pemeliharaan alat *electrocardiograph*.

Output yang dihasilkan :

1. Daftar hadir
2. Foto
3. Video

[illegible]

**Foto kegiatan edukasi secara langsung ke pengguna alat
*electrocardiograph***

DAFTAR HADIR

Tanggal :
Tempat : Ruang IGD
Kegiatan : Sosialisasi edukasi penggunaan dan pemeliharaan alat *electrocardiograph*

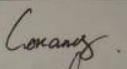
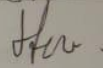
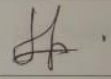
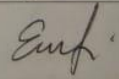
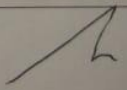
NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
	Puga Iokania	Perawat	
	Yuni Marlina	Perawat	
	Leli Mulya	Perawat	
	Mira Kartika	Perawat	
	Nani Purnasari	Bidan	
	Riz Halizah	Perawat	
	ERIK EKSTAPA	PERAWAT	
	Dr. Eva Trijianti	Dokter umum	

Foto kegiatan sosialisasi





Lampiran Kegiatan 6

Evaluasi terhadap pedoman penggunaan dan Pemeliharaan alat
electrocardiography yang benar di RSUD Bayung Lencir.

Output yang dihasilkan :

1. Lembar survey
2. Dokumentasi foto

Lembar Survey

Lembar survey kegiatan aktualisasi

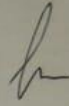
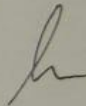
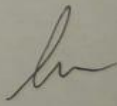
No	Ruangan pengguna alat	Waktu	Kegiatan	Ket.
1.	IGD	27-04-2021	1. Mengecek kembali apakah kartu pedoman masih terpasang dengan baik 2. Mengecek kembali apakah penggunaan dan pemeliharaan sudah sesuai pedoman.	Terlaksana dengan baik 
2.	ICU	28-04-2021	1. Mengecek kembali apakah kartu pedoman masih terpasang dengan baik 2. Mengecek kembali apakah penggunaan dan pemeliharaan sudah sesuai pedoman.	Terlaksana dengan baik 
3.	Rawat inap	28-04-2021	1. Mengecek kembali apakah kartu pedoman masih terpasang dengan baik 2. Mengecek kembali apakah penggunaan dan pemeliharaan sudah sesuai pedoman.	Terlaksana dengan baik 
4.	Poli penyakit dalam	28-04-2021	1. Mengecek kembali apakah kartu pedoman masih terpasang dengan baik 2. Mengecek kembali apakah penggunaan dan pemeliharaan sudah sesuai pedoman.	Terlaksana dengan baik 

Foto survey kegiatan evaluasi aktualisasi



Meninjau kembali kartu pedoman masih terpasang di alat



LEMBAR KONSULTASI COACH

Nama : Dedi Putra, AMTE
 NIP : 19910103 202012 1 001
 Judul Aktualisasi : Peningkatan edukasi penggunaan dan pemeliharaan alat kesehatan *electrocardiograph* pada RSUD Bayung Lencir.

No.	Tanggal	Catatan	Tindak Lanjut	Paraf Coach
1.	23 Maret 2021	Konsultasi Judul Rancangan Aktualisasi	Memperbaiki rancangan judul	
2.	23 Maret 2021	Memperbaiki kaidah penulisan dan bahasa pada BAB I	- Menyesuaikan arahan coach - Memperbaiki latar belakang, tujuan manfaat dan ruang lingkup	
3.	23 Maret 2021	Memperbaiki Rancangan pada Matriks	Penyusunan tabel, ukuran tulisan	
4.	26 Maret 2021	Memperbaiki laporan aktualisasi BAB III dan BAB IV	Penyusunan tata letak tabel, dan bukti dokumentasi	
5.	26 April 2021	Konsultasi video laporan aktualisasi	Durasi video mengikuti petunjuk coach	
6.	07 Mei 2021	Pelaksanaan seminar	Menyesuaikan arahan coach	

KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI COACH

Nama : Dedi Putra, AMTE
NIP : 19910103 202012 1 001
Unit Kerja : Rumah Sakit Umum Daerah Bayung Lencir
Jabatan : Elektromedis Terampil
Judul Aktualisasi : Peningkatan Edukasi Penggunaan dan pemeliharaan alat kesehatan *electrocardiograph* pada RSUD Bayung Lencir.

Gagasan :

1. Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai konsep pelaksanaan kegiatan aktualisasi.
2. Melakukan konsultasi dengan Kepala Ruangan dalam menerapkan edukasi penggunaan dan pemeliharaan alat *electrocardiograph*.
3. Menginventarisasi dan mengumpulkan data jumlah alat *electrocardiograph* di RSUD Bayung Lencir
4. Membuat pedoman Pemakaian dan pedoman pemeliharaan alat *electrocardiograph*.
5. Memberikan edukasi kepada pengguna tentang penggunaan dan pemeliharaan alat *electrocardiograph*.
6. Evaluasi terhadap pedoman penggunaan dan Pemeliharaan alat *electrocardiograph* yang benar di RSUD Bayung Lencir.

Kegiatan 1

Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai konsep pelaksanaan kegiatan aktualisasi.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Paraf Coach
- Tahapan kegiatan - Output kegiatan terhadap pemecahan isu - Keterkaitan substansi mata pelatihan - Kontribusi terhadap visi misi organisasi - Penguatan nilai organisasi	Kegiatan Terlaksana sesuai Rancangan	

Kegiatan 2

Melakukan konsultasi dengan Kepala Ruangan dalam menerapkan edukasi penggunaan dan pemeliharaan alat *electrocardiograph*.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Paraf Coach
- Tahapan kegiatan - Output kegiatan terhadap pemecahan isu - Keterkaitan substansi mata pelatihan - Kontribusi terhadap visi misi organisasi - Penguatan nilai organisasi	Kegiatan Terlaksana sesuai Rancangan	

Kegiatan 3

Menginventarisasi dan mengumpulkan data jumlah alat *electrocardiograph* di RSUD Bayung Lencir.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Paraf Coach
- Tahapan kegiatan - Output kegiatan terhadap pemecahan isu - Keterkaitan substansi mata pelatihan - Kontribusi terhadap visi misi organisasi - Penguatan nilai organisasi	Kegiatan Terlaksana sesuai Rancangan	

Kegiatan 4

Membuat pedoman Pemakaian dan pedoman pemeliharaan alat *electrocardiograph*.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Paraf Coach
- Tahapan kegiatan - Output kegiatan terhadap pemecahan isu - Keterkaitan substansi mata pelatihan - Kontribusi terhadap visi misi organisasi - Penguatan nilai organisasi	Kegiatan Terlaksana sesuai Rancangan	

Kegiatan 5

Memberikan edukasi kepada pengguna tentang penggunaan dan pemeliharaan alat *electrocardiograph*.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Paraf Coach
- Tahapan kegiatan - Output kegiatan terhadap pemecahan isu - Keterkaitan substansi mata pelatihan - Kontribusi terhadap visi misi organisasi - Penguatan nilai organisasi	Kegiatan Terlaksana sesuai Rancangan	

Kegiatan 6

Evaluasi terhadap pedoman penggunaan dan Pemeliharaan alat *electrocardiograph* yang benar di RSUD Bayung Lencir.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Paraf Coach
- Tahapan kegiatan - Output kegiatan terhadap pemecahan isu - Keterkaitan substansi mata pelatihan - Kontribusi terhadap visi misi organisasi - Penguatan nilai organisasi	Kegiatan Terlaksana sesuai Rancangan	

LEMBAR KONSULTASI MENTOR

Nama : Dedi Putra, AMTE

NIP : 19910103 202012 1 001

Judul Aktualisasi : Peningkatan Edukasi penggunaan dan pemeliharaan alat kesehatan *electrocardiograph* pada RSUD Bayung Lencir.

No.	Tanggal	Catatan	Tindak Lanjut	Paraf Mentor
1.	23 Maret 2021	Konsultasi Judul Rancangan Aktualisasi	Memperbaiki rancangan judul	
2.	23 Maret 2021	Memperbaiki kaidah penulisan dan bahasa pada BAB I	- Menyesuaikan arahan Mentor - Memperbaiki latar belakang, tujuan manfaat dan ruang lingkup	
3.	23 Maret 2021	Memperbaiki Rancangan pada Matriks	Penyusunan tabel, ukuran tulisan	
4.	26 Maret 2021	Memperbaiki laporan aktualisasi BAB III dan BAB IV	Penyusunan tata letak tabel, dan bukti dokumentasi	
5.	26 April 2021	Konsultasi video laporan aktualisasi	Durasi video mengikuti petunjuk Mentor	
6.	07 Mei 2021	Pelaksanaan seminar	Menyesuaikan arahan Mentor	

KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI MENTOR

Nama : Dedi Putra, AMTE
NIP : 19910103 202012 1 001
Unit Kerja : Rumah Sakit Umum Daerah Bayung Lencir
Jabatan : Elektromedis Terampil
Judul Aktualisasi : Peningkatan Edukasi Penggunaan dan pemeliharaan alat kesehatan *electrocardiograph* pada RSUD Bayung Lencir.

Gagasan :

1. Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai konsep pelaksanaan kegiatan aktualisasi.
2. Melakukan konsultasi dengan Kepala Ruangan dalam menerapkan edukasi penggunaan dan pemeliharaan alat *electrocardiograph*.
3. Menginventarisasi dan mengumpulkan data jumlah alat *electrocardiograph* di RSUD Bayung Lencir
4. Membuat pedoman Pemakaian dan pedoman pemeliharaan alat *electrocardiograph*.
5. Memberikan edukasi kepada pengguna tentang penggunaan dan pemeliharaan alat *electrocardiograph*.
6. Evaluasi terhadap pedoman penggunaan dan Pemeliharaan alat *electrocardiograph* yang benar di RSUD Bayung Lencir.

Kegiatan 1

Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai konsep pelaksanaan kegiatan aktualisasi.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
- Tahapan kegiatan - Output kegiatan terhadap pemecahan isu - Keterkaitan substansi mata pelatihan - Kontribusi terhadap visi misi organisasi - Penguatan nilai organisasi	Kegiatan Terlaksana sesuai Rancangan	

Kegiatan 2

Melakukan konsultasi dengan Kepala Ruangan dalam menerapkan edukasi penggunaan dan pemeliharaan alat *electrocardiograph*.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
- Tahapan kegiatan - Output kegiatan terhadap pemecahan isu - Keterkaitan substansi mata pelatihan - Kontribusi terhadap visi misi organisasi - Penguatan nilai organisasi	Kegiatan Terlaksana sesuai Rancangan	

Kegiatan 3

Menginventarisasi dan mengumpulkan data jumlah alat *electrocardiograph* di RSUD Bayung Lencir

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
- Tahapan kegiatan - Output kegiatan terhadap pemecahan isu - Keterkaitan substansi mata pelatihan - Kontribusi terhadap visi misi organisasi - Penguatan nilai organisasi	Kegiatan Terlaksana sesuai Rancangan	

Kegiatan 4

Membuat pedoman Pemakaian dan pedoman pemeliharaan alat *electrocardiograph*.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
- Tahapan kegiatan - Output kegiatan terhadap pemecahan isu - Keterkaitan substansi mata pelatihan - Kontribusi terhadap visi misi organisasi - Penguatan nilai organisasi	Kegiatan Terlaksana sesuai Rancangan	

Kegiatan 5

Memberikan edukasi kepada pengguna tentang penggunaan dan pemeliharaan alat *electrocardiograph*.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
- Tahapan kegiatan - Output kegiatan terhadap pemecahan isu - Keterkaitan substansi mata pelatihan - Kontribusi terhadap visi misi organisasi - Penguatan nilai organisasi	Kegiatan Terlaksana sesuai Rancangan	

Kegiatan 6

Evaluasi terhadap pedoman penggunaan dan Pemeliharaan alat *electrocardiograph* yang benar di RSUD Bayung Lencir.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
- Tahapan kegiatan - Output kegiatan terhadap pemecahan isu - Keterkaitan substansi mata pelatihan - Kontribusi terhadap visi misi organisasi - Penguatan nilai organisasi	Kegiatan Terlaksana sesuai Rancangan	

